

**ANALISIS UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA MIKRO
KECIL MENENGAH (UMKM) DISEKITAR MASJID AGUNG KOTA PALU
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(SE) pada program studi Ekonomi Syariah (ESY) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Islam (FEBI) universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh

RINI SAFITRI
NIM :19.5.12.0164

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH (ESY)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan Penuh Kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, Juli 2023 M
Muharam 1445 H

Penulis

RINI SAFITRI
NIM: 19.5.12.0164

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Analisis Upaya Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Perspektif Ekonomi Islam (Disekitar Masjid Agung Kota Palu)**” oleh Mahasiswa atas nama Rini Safitri NIM : 19.5.12.0164 Mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing – masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diujikan dihadapan dewan penguji.

Palu, Juli 2023 M
Muharam 1445 H

Pembimbing I,

Pembimbing II

Dr. Siti Musyahidah, M.Th.I
NIP. 196707101999032005

Nuriatullah, SEI., M.EK
NIP. 199006082019032009

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari RINI SAFITRI, NIM : 19.5.12.0164 dengan judul “Analisis Upaya Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Disekitar Masjid Agung Kota Palu” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal Senin, 26 Juni 2023 M. yang bertepatan dengan tanggal 7 Dzulhijjah 1444 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Ekonomi Syariah dengan beberapa perbaikan.

Palu . Juli 2023 M
Muharam 1445 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Malkan, M.Ag	
Munaqisy 1	Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I	
Munaqisy 2	Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing 1	Dr. Siti Musyahidah, M.Th.I	
Pembimbing 2	Nuriatullah, SEI., M.EK	

Mengetahui :

Ketua
Jurusan Ekonomi Syariah

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

NUR SYAMSU, S.HI., M.SI
NIDN. 2007058601

Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, dimana dengan berkat rahmat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW. Rasulullah terakhir yang diutus dengan membawa syariat yang mudah, penuh rahmat, dan yang telah membawa peradaban dari alam jahiliyah (kebodohan) ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dengan izin Allah SWT serta bantuan semua pihak penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Upaya Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Perspektif Ekonomi Islam (Disekitar Masjid Agung Kota Palu)”**.

Alhamdulillah skripsi ini telah selesai, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara moril maupun secara materil. Penulis mengucapkan dengan penuh rasa syukur, banyak terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat penulis cintai, Bapak Syahrir P.S.T dan Ibu Jernih Yabu Taepo, yang selalu mendoakan, membesarkan, mendidik dan memberikan semangat serta dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini selesai. Tanpa doa dari kedua orang tua mungkin penulis tidak bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas semua ketulusan dan melimpahkan rahmatnya-Nya. Aamiin.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi., M.Pd. selaku Rektor UIN Datokarama Palu, bapak Prof. Dr. H Abidin Djafar, M.Ag., Selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Dan Pengembangan Lembaga, bapak Dr. H Kamarudin, M.Ag, Selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, perencanaan dan keuangan, bapak Dr. Mohamad Idhan S.Ag., M.Ag, Selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama, beserta segenap jajarannya yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna meningkatkan kualitas UIN Datokarama Palu yang berada dibawah kepemimpinannya.
3. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan, ibu Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama, bapak Drs. Saprudin, M.H.I selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi umum, Perencanaan dan Keuangan, bapak Dr. Malkan, M.Ag Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Alumni, dan Kerjasama.
4. Bapak Nursyamsyu, S.HI., M.SI selaktu Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palu, Bapak Noval, M.M Selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah.
5. Bapak Muhammad syafaat, S.E., M.S.A., AK. selaku Dosen Penasehat Akademik penulis yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
6. Ibu Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I Selaku pembimbing I dan Ibu Nuriatullah, SEI., M.EK Selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas meluangkan waktu

dan pengarahan dalam membimbing penulis hingga akhir penulisan skripsi ini.

7. Kepala perpustakaan Bapak Rifai, S.E., M.M Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah memberikan pelayanan, pengarahan, dan memberikan pelayanan dengan baik selama Penulis mencari materi referensi sebagai bahan skripsi hingga menjadi sebuah karya ilmiah.
8. seluruh staf perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Bapak Rasyid Ridha M, S.Ag.,M.Pd.I., Bapak Abu Bakar, S.Sos., M.M., Ibu Drs. Mahani, M.Pd.I., Ibu Munira, S.Pd.I., dan Bapak Ikram, S.Pd. yang telah memberikan pelayanan selama Penulis mencari materi referensi sebagai bahan skripsi hingga menjadi sebuah karya ilmiah.
9. Seluruh bapak dan Ibu Dosen dalam lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu khususnya Bapak dan Ibu dosen yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada Penulis selama kuliah. Seluruh staf Penasehat Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada Penulis selama kuliah.
10. Segenap Pedagang Masjid Agung Kota Palu yang telah memberikan partisipasi dan bersedia meluangkan waktu kepada penulis guna melancarkan dan mesukseskan penelitian.
11. Teruntuk Kakakku yang penulis sangat cintai, yaitu Nur Indri Yana, Sardita Ramadhani, SE., dan kakakku Purnama, serta seluruh keluarga yang penulis cintai yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya. Penulis menyampaikan terimakasih atas dukungan, motivasi, serta doa yang diberikan selama menyelesaikan skripsi ini.

12. Teman-teman seperjuangan jurusan Ekonomi Syariah 5 angkatan 2019 yang turut membantu serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan untuk teman-teman yang sangat teristimewa (Nur Afika, Fiqi Amaliyah, Nafilatun Najah, Sitti Masyitah, Moh Rizky, Ahmad Fauzan, dan Fikran) yang telah banyak memberi dukungan dan selalu memberi motivasi dimasa-masa sulit bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini, serta seluruh teman-teman lainnya yang tidak penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karuniaNya dengan balasan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya skripsi ini. Penulis hanya bisa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terduga oleh Allah SWT. Maka kepada Allah SWT jualah kita berserah diri dan meminta pertolongan, seraya memohon taufiq dan hidayah-Nya untuk kita semua. Amin Yarabbal Alamin.

Palu, Juli 2023 M
Muharam 1445 H

Penulis

RINI SAFITRI
NIM: 19.5.12.0164

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Penegasan Istilah	10
E. Garis-Garis Besar Isi	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	13
B. Kajian Teori.....	17
1. Teori Pendapatan	17
2. Teori UMKM.....	34
C. Kerangka Pemikiran.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	43
B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Data dan Sumber Data	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Teknik Analisis Data	47
F. Pengecekan Keabsahan Data	49

BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Kondisi Geografis Masjid Agung Kota Palu	51
	B. Upaya-Upaya Dalam Peningkatan Pendapatan UMKM Disekitar Masjid Agung Kota Palu.....	54
	C. Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan UMKM Disekitar Masjid Agung Kota Palu Perspektif Ekonomi Islam.....	62

BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	82
	B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Persamaan dan Perbedaan Penelitian	15
Tabel 4.1	: Data Informan Penelitian	51
Tabel 4.2	: Jumlah Pedagang UMKM Dimasjid Agung Kota Palu	52
Tabel 4.3	: Jumlah Pendapatan Pedagang UMKM Dimasjid Agung Kota Palu.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Data Jumlah Pedagang Dimasjid Agung Kota Palu.....	7
Gambar 1.2 : Jumlah Pendapatan Pedagang Dimasjid Agung Kota Palu....	8
Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I** : Lembar Pengajuan Judul
- Lampiran II** : Form Rencana Penelitian
- Lampiran III** : SK Dosen Pembimbing
- Lampiran IV** : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran V** : Pedoman Wawancara
- Lampiran VI** : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran VII** : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Rini Safitri
NIM : 19.5.12.0164
Judul Skripsi : Analisis Upaya Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Disekitar Masjid Agung Kota Palu Perspektif Ekonomi Islam

Skripsi ini membahas tentang **Analisis Upaya Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Disekitar Masjid Agung Kota Palu Perspektif Ekonomi Islam**” Adapun latar belakang dari penelitian ini yaitu Pada masa pandemi Covid-19 pendapatan pedagang di masjid agung kota palu mengalami penurunan pendapatan yang sangat drastis hingga 50% akan tetapi seperti yang terlihat di bab 1 pada saat sesudah pandemi Covid-19 pendapatan di masjid agung kota palu Mengalami Peningkatan hingga 75%. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: *pertama*, Bagaimana upaya-upaya dalam peningkatan pendapatan UMKM disekitar Mesjid Agung Kota Palu? Dan *Kedua*, Bagaimana faktor penghambat dan faktor pendukung dalam upaya peningkatan pendapatan UMKM disekitar masjid agung kota palu perspektif ekonmi Islam?

Peneltian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif tehnik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, tehnik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : upaya-upaya dalam peningkatan pendapatan UMKM disekitar masjid agung kota palu dilihat dari jam kerja, modal dan lokasinya. Faktor penghambat dalam upaya peningkatan pendapatan UMKM disekitar masjid agung Kota palu ada 2 hal yaitu sewa dan upah. Faktor pendukung dalam upaya peningkatan pendapatan UMKM disekitar masjid agung Kota palu ada 2 hal yaitu keuntungan dan pemerintah

Implikasi kiranya para pejuang UMKM di sekitar masjid agung kota palu memberikan pelayanan yang terbaik bagi konsumen, agar supaya konsumen tertarik sehingga dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan usaha.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran UMKM di Indonesia sangat signifikan bagi perekonomian terutama dalam menciptakan lapangan kerja serta mengurangi pengangguran dan kemiskinan. UMKM dinegara berkembang termasuk di Indonesia umumnya memiliki karakteristik dengan jumlah yang sangat banyak, tersebar diseluruh daerah dan menyerap tenaga kerja atau padat karya. Hingga saat ini, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) masih merupakan salah satu sektor unggulan yang menopang perekonomian Indonesia.

Kehidupan manusia tidak terlepas dari aspek ekonomi dimana kebutuhan itu selalu bertambah dari waktu ke waktu sesuai dengan tuntutan hidup manusia termasuk pada masa pandemi Covid-19. Covid-19 atau yang lebih dikenal sebagai Virus Corona telah menjadi perhatian publik sejak kemunculannya terdeteksi di Tiongkok pertama kali di awal tahun 2020. Meninggalnya ribuan jiwa akibat virus ini membuatnya menjadi pusat perhatian banyak negara, termasuk Indonesia.¹

Semenjak awal tahun 2020, Mewabahnya covid-19 bukan hanya menyerang sektor kesehatan juga tapi telah menyerang berbagai sektor kehidupan manusia di berbagai negeri seolah mengacaukan kehidupan manusia, yang berdampak pada aktivitas kegiatan perekonomian. Pandemi Covid-19 terbukti

¹ Silpa Hanoatubun, *Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia*, *Jurnal ekonomi bisnis* vol 5, no.2 (2020): 7.

telah memberikan tekanan pada kondisi ekonomi dan sosial di Indonesia sejak akhir tahun 2019. Dampak ekonomi ini berdampak luas di seluruh wilayah Indonesia. Pembatasan aktivitas akibat pandemi Covid-19 telah mempengaruhi aktivitas ekonomi secara nasional. Pembatasan aktivitas masyarakat berpengaruh pada aktivitas bisnis yang kemudian berimbas pada perekonomian. Perekonomian masing-masing daerah terancam terutama pada perekonomian di daerah Kota Palu khususnya UMKM di sekitar Masjid Agung kota palu. Pengaruh ekonomi pada masa covid itu hanya akan tertutupi apabila krisis dapat diakhiri sebelum menimbulkan kebangkrutan usaha secara masal. Namun saat ini sudah ada beberapa kegiatan bisnis yang gulung tikar dan memutuskan kerja ribuan buruhnya. Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyatakan pandemi virus Corona (Covid-19) menjadi pukulan berat bagi perekonomian Indonesia.² Tidak hanya itu saja, pandemi juga menyebabkan pertumbuhan ekonomi dunia melambat.

Peningkatan pandemi Covid-19 menyebabkan berkurangnya pasokan tenaga kerja, bertambahnya pengangguran, berkurangnya penghasilan, meningkatnya biaya melakukan bisnis di setiap sektor, pengurangan konsumsi karena pergeseran preferensi konsumen atas setiap barang, kerentanan masyarakat terhadap penyakit serta kerentanan terhadap perubahan kondisi ekonomi. Pada masa pandemi Covid-19 menyebabkan seluruh masyarakat terkena dampak, terutama masyarakat golongan pendapatan menengah kebawah, pekerja harian, Dan pedagang. Ditengah wabah pandemi Covid-19 yang sedang terjadi di Indonesia, banyak dampak yang terjadi bagi perekonomian masyarakat Indonesia,

² Muharir Jimesha *ekonomi Indonesia dikala pandemi covid-19* vol 6, no.2 (2021): 1

terutama pendapatan UMKM disekitar Masjid agung kota palu yang dimana pendapatan pedagang menurun drastis yang biasanya bisa memiliki pendapatan yang tinggi, setelah kemunculan covid-19 kini menurun drastis. Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut. Dalam ekonomi pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan yang dapat berupa gaji atau upah, sewa serta keuntungan³.

Pada tahun 2018, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) mencatat terdapat 64.194.057 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berdiri di Indonesia dan total dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tersebut mampu mempekerjakan sekitar 116.978.631 tenaga kerja. Namun, pada tahun 2020, beberapa unit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di berbagai sektor mengalami kemunduran hingga kebangkrutan.

Menurut salah satu survei yang telah dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), tercatat bahwa sektor usaha yang paling terdampak dari hadirnya Covid-19 adalah sektor usaha akomodasi dan makanan atau minuman yang mengalami penurunan pendapatan. Hal ini yang menunjukkan penurunan jumlah unit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia dan tentunya tenaga kerja yang sebelumnya bekerja di Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengalami Putus Hubungan Kerja (PHK) dan berakhir menjadi pengangguran. Ini

³ Erni Panca Kurniasih, *Dampak Pandemi Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak Jurnal ilmu ekonomi dan studi pembangunan* vol 5, no.2 (2020): 7

menjadi salah satu penyebab angka pengangguran di Indonesia meningkat semakin tajam dari tahun sebelumnya. Menurut Rosita (2020), sektor ekonomi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memperoleh dampak yang paling parah semenjak terjadinya pandemi dan kebijakan pembatasan dari pemerintah.⁴

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan usaha yang banyak berkembang dikalangan masyarakat Indonesia. Usaha ini memberikan kontribusi yang cukup baik bagi perekonomian masyarakat kecil pada umumnya, sehingga perlu perhatian khusus bagi pemerintah demi mendukung perkembangan UMKM. Sesuai penjelasan dalam undang-undang No 9 Tahun 1995 mendefinisikan “UMKM sebagai kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan yang memenuhi kriteria-kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana yang telah ditentukan”⁵

Mukhtar Tallesang menjelaskan bahwa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Selain kontribusinya terhadap ekonomi Indonesia, UMKM dipandang sebagai sektor yang handal dalam menghadapi terpaan krisis ekonomi. Hal ini terbukti ketika terjadi krisis ekonomi pada Tahun 1998, UMKM masih tetap eksis sementara usaha besar banyak yang gulung tikar. UMKM merupakan penopang pertumbuhan ekonomi nasional dan berdampak langsung pada pertumbuhan

⁴Nabila puspita Wulandana, *Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia Jurnal Bisnis* vol 11, no.2 (2020): 5.

⁵ Budi Rachmat, *Modal Ventura: Cara Mudah Meningkatkan Usaha Kecil dan menengah* Vol 8, no.1 (2018): 2.

ekonomi negara maju atau berkembang. Adanya peningkatan produktivitas UMKM, maka pertumbuhan UMKM dapat ditingkatkan sehingga dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pemerintah memiliki peran penting untuk membantu peningkatan taraf hidup masyarakat yang memiliki usaha mikro kecil menengah (UMKM). Oleh karena itu, usaha mikro kecil menengah (UKM) harus mendapat dukungan penuh oleh pemerintah agar UMKM dapat bertahan dan berkembang lagi serta dapat membuka lapangan pekerjaan yang lebih besar lagi, mengurangi jumlah pengangguran dan bertahan melalui masa pandemic covid 19.⁶

Kota Palu, Jumlah UMKM yang terdaftar di Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah sebanyak 46.16 pada Tahun 2020. Mengutip dari laman Kumparan.com (2020) bahwa berdasarkan data Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi sebanyak 3.216 orang karyawan dirumahkan dari 250 perusahaan dan 328 UMKM di Kota Palu. Berkenaan dengan dampak pandemic Covid 19, Pelaku UMKM di Kota Palu belum mampu bertahan misalnya, dari segi kemampuan dalam mengembangkan usaha, kemandirian dalam memperbaiki taraf hidup, selain itu masyarakat juga dibatasi oleh pengetahuan dan keterampilan dasar dalam mengkreasikan produk, keterbatasan modal dan akses ke sumber permodalan yang layak, mudah, cepat dan tepat, serta keterbatasan dalam menggunakan teknologi dan informasi.

⁶ Nurna Ningsih, *Studi pertumbuhan ekonomi ditinjau dari indikator UMKM Kota Palu Masa Pandemic Covid 19 Jurnal Ekonomi Bisnis* vol 16, no.4 (2021): 11.

Salah satu yang terdampak Covid-19 yaitu UMKM yang berada dikawasan Masjid Agung Kota Palu. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu usaha yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. Pada dasarnya, UMKM yaitu usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. UMKM yang disekitaran Masjid Agung Kota Palu lebih dominan ke usaha kuliner yang berjumlah 70 pelaku usaha.

Sejak adanya pandemi covid-19 kegiatan UMKM di kawasan Masjid agung kota palu mengalami perubahan kegiatan perdagangan, apalagi pada saat dikeluarkannya kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang dimana banyak usaha yang terpaksa harus tutup karena mengalami kerugian, pendapatan pedagang yang menurun, berkurangnya pembeli, distribusi barang terhambat yang mana berdampak pada pendapatan pedagang, pendapatan pedagang dimasjid Agung Kota Palu menurun drastis menyebabkan pedagang ada yang tutup dikarenakan berkurangnya pembeli sejak pandemi covid-19.

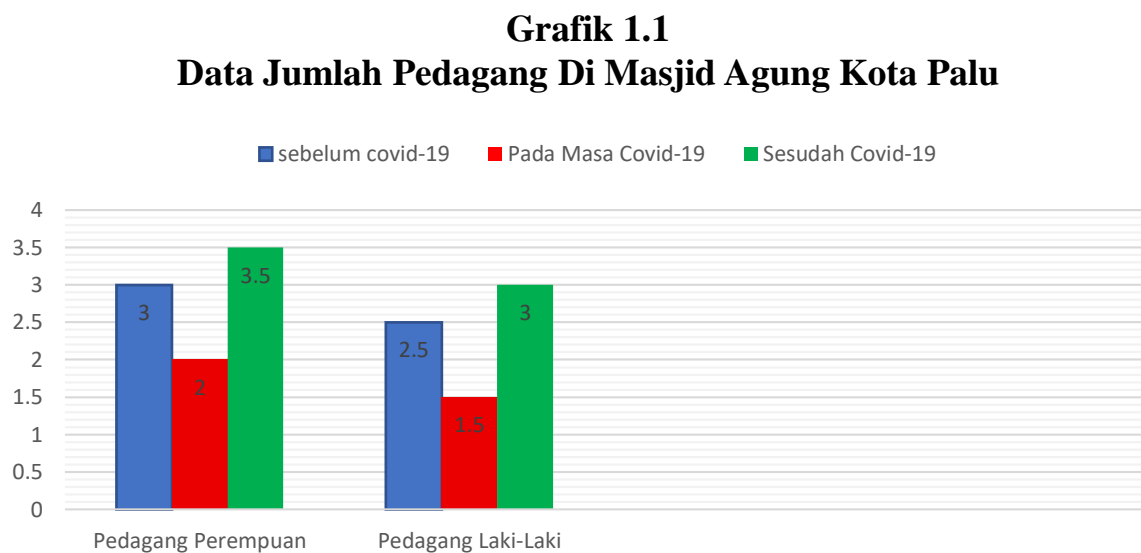
Menurut uraian dari pedagang somai kuah dimasjid agung kota palu yaitu ibu yuli, mengatakan bahwa adanya pandemi covid-19 sangat berpengaruh pada perbandingan penghasilan sebelum dengan saat adanya pandemi covid-19 dikarenakan kurangnya pembeli dan jam kerja.⁷

Hal serupa juga dirasakan oleh pedagang kaki lima lainnya yang ada disekitaran masjid agung kota Palu mereka juga menuturkan bahwa dengan

⁷ Sumber data : Wawancara langsung dengan pedagang dimasjid agung kota palu

adanya pandemi covid 19 membuat pedagang tidak bisa tenang, hal ini karena sepi pembeli berbeda dengan sebelum pandemi. Bukan hanya pada penghasilan, namun mereka juga mengaku harus bekerja lebih keras dan lamanya waktu dalam berjualan pun lebih banyak dari biasanya hanya untuk mencari penghasilan yang cukup.

Berikut grafik Jumlah pedagang Di Masjid Agung Kota Palu



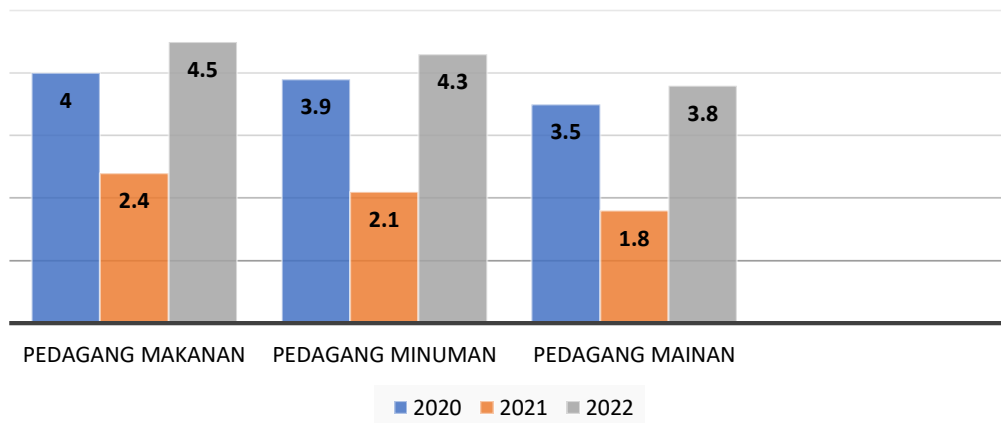
Berdasarkan grafik 1.1 menjelaskan jumlah pedagang di masjid agung Kota palu sebelum, pada masa, dan sesudah Covid-19. Sejak masa pandemi Covid-19 terjadi Jumlah pedagang semakin berkurang, ada sebagian pedagang tidak mampu bertahan disebabkan karena pendapatan pedagang menurun drastis pada masa pandemi Covid-19, ada sebagian pedagang yang memilih mencari pekerjaan lain, dan ada yang gulung tikar atau tutup.⁸ Kemudian seperti yang terlihat diatas pada saat sesudah pandemi Covid-19 jumlah pedagang kembali meningkat dikarenakan

⁸ Sumber data : Wawancara langsung dengan pedagang di masjid agung kota palu

sudah tidak ada lagi pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan dimana masih banyaknya lahan yang kosong untuk berdagang.⁹

Pendapatan pedagang di Masjid agung kota palu menurun drastis pada masa pandemi Covid-19, berikut jumlah pendapatan perhari pedagang di Masjid Agung Kota Palu sebelum, pada masa, dan sesudah pandemi Covid-19 :

Grafik 1.2
Jumlah Pendapatan Pedagang di Masjid Agung Kota Palu



Grafik 1.2 menjelaskan jumlah pendapatan per-hari pedagang di masjid agung kota palu sebelum, pada masa, dan sesudah pandemi Covid-19. Menunjukkan bahwa pada masa pandemi Covid-19 pedagang di masjid agung kota palu mengalami penurunan pendapatan yang sangat drastis hingga 50% akan tetapi seperti yang terlihat diatas pada saat sesudah pandemi Covid-19 pendapatan di masjid agung kota palu Mengalami Peningkatan hingga 75%

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang sudah dipaparkan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Upaya

⁹ Sumber data : Wawancara langsung dengan pedagang dimasjid agung kota palu

Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Disekitar Masjid Agung Kota Palu Perspektif Ekonomi Islam”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat di rumuskan beberapa masalah antara lain:

1. Bagaimana upaya-upaya dalam peningkatan pendapatan UMKM disekitar Masjid Agung Kota Palu ?
2. Bagaimana faktor penghambat dan faktor pendukung dalam upaya peningkatan pendapatan UMKM disekitar Masjid Agung Kota Palu perspektif ekonomi Islam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui upaya-upaya dalam peningkatan pendapatan UMKM disekitar Masjid agung kota palu
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dalam upaya peningkatan pendapatan UMKM disekitar Masjid Agung Kota Palu

2. Kegunaan Penelitian / manfaat penelitian

a. Manfaat teoritis

- 1) Dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu ekonomi secara umum dan ilmu Ekonomi Islam khususnya.
- 2) Dapat menjadi referensi untuk memperkuat teori mengenai Analisis upaya peningkatan Pendapatan UMKM disekitar masjid agung kota palu Perspektif Ekonomi Islam
- 3) Dapat bermanfaat selain sebagai bahan informasi juga sebagai literatur atau bahan informasi ilmiah.

b. Manfaat Praktis

Bagi Masyarakat Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pengetahuan masyarakat mengenai Analisis upaya meningkatkan pendapatan UMKM disekitar masjid agung kota palu.

D. Penegasan Istilah

1. Analisis

Analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.

2. Pendapatan

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang atau barang dari hasil usaha atau produksi, sementara Pendapatan ekonomi adalah suatu nilai uang dalam jumlah tertentu yang didapat oleh seseorang dalam kurun waktu tertentu.

3. UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pada dasarnya, UMKM adalah arti usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga.

4. Perspektif Ekonomi Islam

Ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia yang perilakunya diatur berdasarkan aturan agama Islam dan didasari dengan tauhid sebagaimana dirangkum dalam rukun iman dan rukun Islam.

E. Garis-garis Besar Isi

Untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca tentang pembahasan proposal/skripsi ini, maka penulis menganalisa secara garis besar menurut ketentuan yang ada dalam komposisi proposal/skripsi ini. Oleh karena itu, garis besar pembahasan ini berupaya menjelaskan seluruh hal yang di ungkapkan dalam materi pembahasan antara lain sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang akan membahas terkait latar belakang masalah, selanjutnya perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi.

Bab II adalah kajian pustaka yang akan menguraikan dan menjelaskan tentang tujuan pustaka yakni: penelitian terdahulu, kajian teori, dan kerangka pemikiran.

Bab III adalah metode penelitian yang akan membahas tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV hasil dan pembahasan, dalam bab ini menguraikan dan menjelaskan tentang kondisi geografis masjid agung kota palu serta mendeskripsikan tentang tingkat pendapatan usaha mikro kecil menengah disekitar masjid agung kota palu

BAB V penutup, dalam bab ini menguraikan dan menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dan acuan dalam penelitian akan dicantumkan beberapa hasil penelitian oleh beberapa peneliti, diantaranya :

1. Terdapat penelitian yang dilakukan oleh Maheswara Maulidani Riski dengan judul “Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Pendapatan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pelaku Usaha UMKM Di Kawasan Pasar Untung, Labuhan Dalam, Bandar Lampung)” Pada tahun 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan pasar tradisional merupakan sektor pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat tingkat bawah maupun tingkat menengah. Pasar tradisional juga berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi peningkatan suatu nilai ekonomi di Indonesia khususnya daerah daerah kecil, pada saat belum terjadinya pandemic pasar di Daerah Untung Suropati bisa dikatakan pasar yang cukup ramai pengunjung untuk berbelanja bulanan atau mingguan. ¹
2. Terdapat penelitian yang dilakukan oleh Ratih Rosita (2020). “Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima (Studi Kasus Wisata Taman Jomblo Kotabaru Jambi Pasca Pandemi Covid-19)” Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rekomendasi yang diharapkan

¹ Riski, M. M. (2021). *Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Pendapatan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pelaku Usaha UMKM Di Kawasan Pasar Untung, Labuhan Dalam, Bandar Lampung)*, *Jurnal repositoryin raden intan lampung* vol 5, no.3 (2021): 11. Hal 81

dapat menjadi masukan Hendaknya pihak pemerintah Kota Jambi dapat lebih memperhatikan lagi faktor-faktor tersebut untuk meningkatkan pendapatan para pedagang kaki lima guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di masa covid-19 seperti ini yang banyak terjadi PHK besar besaran. Jumlah unit usaha yang memiliki pengaruh yang paling besar terhadap jumlah tenaga kerja, semakin banyak jumlah UKM yang berdiri, maka akan semakin banyak menciptakan lapangan pekerjaan, sehingga penyerapan tenaga kerja juga akan meningkat dan tingkat pengangguran dapat ditekan. ²

3. Terdapat penelitian yang dilakukan oleh zaenal abidin dengan judul “Peningkatan pendapatan ekonomi pedagang sayur kaki lima di pasar inpres manonda perspektif ekonomi Islam pada tahun 2022”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan berdagang sayur dipasar para pedagang dapat meningkatkan perekonomian keluarganya kearah yang lebih baik, walaupun ada beberapa hambatan yang akan dihadapi terlebih bagi pedagang yang tidak memiliki tempat berjualan dipasar dan harus berjualan dipinggir-pinggir jalan atau trotoar. Dalam perspektif ekonomi Islam dalam peningkatan pendapatan ekonomi pedagang sayur kaki lima sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah karena pedagang-pedagang jujur didalam mengambil keuntungan, tidak berlebih-lebihan, sayur tersebut juga diperoleh dengan cara yang halal,

²Ratih Rosita, *Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima (studi kasus wisata taman jomblo kotabaru jambi pasca pandemi covid-19)* Padang Bulan, *jurnal ilmiah ekonomi dan bisnis* vol 11, no.2 (2020): 11.

melakukan persaingan yang sehat dengan pedagang lain dan tidak melakukan segala jenis penipuan yang bersifat merugikan orang lain.³

4. Terdapat penelitian yang dilakukan oleh Rizqi Jauharotul Amalia yang berjudul “Analisis perilaku konsumtif dan daya beli konsumen terhadap belanja *online* dimasa pandemi covid-19”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama masa pandemi covid-19, masyarakat konsumen mengalami perubahan perilaku khususnya dalam aktivitas menggunakan internet terkait pembelian barang/jasa yang cenderung meningkat. Faktor yang sangat berpengaruh adalah dari segi efektivitas waktu, dimana individu yang mengalami masa karantina saat pandemi, tidak dapat melakukan aktivitas secara penuh, sehingga lebih banyak menghabiskan waktu untuk membuka internet dan berbelanja *online*.⁴

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Maheswara Maulidani Riski (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI	Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Pendapatan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari	1. Metode penelitian yang digunakan. 2. Sama – sama	1. Objek yang diteliti

³ Zaenal Abidin, *peningkatan pendapatan ekonomi pedagang sayur kaki lima di pasar inpres manonda perspektif ekonomi Islam pada tahun 2022* vol. 2, no.1 (2022): 7

⁴ Rizqi Jauharotul Amalia, *Analisis perilaku konsumtif dan daya beli konsumen terhadap belanja online dimasa pandemi*, *Jurnal ilmu ekonomi dan bisnis Islam-JIEBI* vol 4, no 1 (2022):

	RADEN INTAN LAMPUNG)	Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pelaku Usaha UMKM Di Kawasan Pasar Untung, Labuhan Dalam, Bandar Lampung)	meneliti tentang dampak pandemi covid- 19 terhadap tingkat pendapatan.	
2	RATIH ROSITA (UNIVERSITAS MUHAMMADIYA H JAMBI)	Analisi faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima (Studi Kasus Wisata Taman Jomblo Kotabaru Jambi Pasca Pandemi Covid-19)	1. Metode penelitian yang digunakan. 2. Sama – sama meneliti tentang pandemi covid -19 terhadap pendapatan.	1. Objek yang diteliti.
3	Zaenal Abidin (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU)	Peningkatan pendapatan ekonomi pedagang sayur kaki lima di pasar inpres manonda perspektif ekonomi Islam	1. Metode penelitian yang digunakan. 2. Sama – sama meneliti mengenai UMKM	1. Objek yang diteliti.
4	Rizqi jauharotul	Analisis perilaku konsumtif	1. Metode	1. Objek yang

	Amalia (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU)	dan daya beli konsumen terhadap belanja <i>online</i> dimasa pandemi covid-19	penelitian yang digunakan. 2. Sama-sama meneliti analisis	diteliti
--	--	---	---	----------

B. Kajian Teori

1. Teori Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Hanggar menjelaskan dalam bukunya tentang Pendapatan adalah perubahan total aset sebagai akibat dari kegiatan usaha secara bruto. Dalam suatu periode yang di peroleh dari penjualan barang dan jasa di sebut pendapatan. Pendapatan bisa juga di katakan sebagai hasil yang diperoleh dari melakukan suatu kegiatan ataupun usaha. Kegiatan yang dimaksud adalah Suatu proses terjadinya usaha atau perdagangan yang menghasilkan. Pendapatan adalah hasil dari penjualan / atau jasa dalam periode waktu tertentu. Pendapatan bisa juga digambarkan dengan penghasilan dengan kata lain keuntungan atau laba. Semakin besar keuntungan/laba yang di dapat maka tingkat kemampuan pedagang untuk membiayai kegiatan usaha penjualan semakin baik. KBBI menyatakan bahwa penghasilan adalah hasil kerja usaha dan sebagainya. Pendapatan dalam laporan keuangan sebagai arus kas/hasil yang di peroleh dari

pengurangan hutang dimana hasil pendapatan jasa kepada konsumen dan transaksi-transaksi penjualan barang.⁵

Menurut Sukirno, pendapatan merupakan hasil kerja (hasil usaha). Pendapatan adalah hasil berupa uang atau materi lainnya, yang dipakai di beberapa penggunaan kekayaan atau jasa-jasa manusia. Pada dasarnya pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan memberikan kepuasan kepada pedagang agar dapat melanjutkan keinginan-keinginan dan kewajiban-kewajiban.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya). Sedangkan dalam Kamus Manajemen, pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba. Pendapatan didefinisikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atas jasanya sesuai perjanjian.⁶

Secara umum pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut. Dalam arti ekonomi, pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan yang dapat berupa gaji/upah, sewa serta keuntungan.⁷

⁵ Novayanti Maleha, *Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di Desa Sugih Waras Kec. Teluk Gelam Kab. OKI* vol 7, no.3 (2021): 8.

⁶ Adi Sutrisno and Said Usman dkk, buku pengantar sosial ekonomi dan budaya kawasan perbatasan (Malang: Inteligensia Media, 2020), hal.144

⁷ Mankiw, buku Pengantar Ekonomi Jilid 2, hal.130

b. Jenis-Jenis Pendapatan

Pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi 2 yaitu:⁸

- 1) Pendapatan permanen (permanent income) adalah pendapatan yang selalu diterima pada setiap periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya, misalnya pendapatan dari gaji, upah. Pendapatan ini juga merupakan pendapatan yang diperoleh dari semua faktor yang menentukan kekayaan seseorang (yang menciptakan kekayaan).
- 2) Pendapatan sementara (transitory income) adalah pendapatan yang tidak bisa diperkirakan sebelumnya.

Menurut Raharjo (2008) Pendapatan dibagi dalam dua bentuk, yaitu sebagai berikut:

a) Pendapatan ekonomi

Pendapatan ekonomi adalah sejumlah yang yang dapat digunakan oleh keluarga dalam suatu periode tertentu untuk membelanjakan diri tanpa mengurangi atau menambah asset netto, termasuk dalam pendapatan ekonomi termasuk upah gaji, pendapatan bunga deposito, penghasilan transfer dari pemerintah, dan lain-lain.

b) Pendapatan uang

Pendapatan uang adalah sejumlah uang yang diterima keluarga pada periode tertentu sebagai balas jasa atau faktor produksi yang diberikan karena tidak memperhitungkan pendapatan bahkan kas

⁸ Ibid, hal 145

(non kas), terutama penghasilan transfer cakupnya lebih sempit dari pendapatan ekonomi.

c. Sumber Pendapatan

- 1) Dari upah atau gaji yang diterima sebagai ganti tenaga kerja.

Gaji dan upah adalah balas dan jasa terhadap ketersediaan menjadi tenaga kerja, besar gaji atau upah seseorang secara teoritis tergantung dari produktifitasnya.⁹ Ada beberapa faktor yang mempengaruhi produktifitas, yaitu sebagai berikut:

- a. Keahlian (Skill) Keahlian adalah kemampuan teknis yang dimiliki seseorang untuk mampu menangani pekerjaan yang di percayakan. Semakin tinggi jabatan seseorang, keahlian yang dibutuhkan semakin tinggi, karena itu gaji atau upahnya semakin tinggi.
- b. Mutu Modal Manusia (Human Capital) Mutu Modal Manusia adalah kapasitas pengetahuan, keahlian dan kemampuan yang dimiliki seseorang, baik karena bakat bawaan maupun hasil pendidikan dan latihan.
- c. Kondisi Kerja (Working Conditions) Yang dimaksud kondisi kerja adalah lingkungan dimana seseorang bekerja penuh resiko atau tidak. Kondisi kerja dianggap.

⁹ Prathama Rahardja, *Suatu Pengantar Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta: LP, FE-UI, 2010), hal 293.

2) Dari hak milik seperti modal dan tanah (Asset Produktif)

Asset Produktif adalah aset yang memberikan pemasukan atas balas jasa penggunaannya.¹⁰ Ada dua kelompok asset produktif. Pertama, Asset Finansial (financial assets) seperti deposito yang menghasilkan pendapatan saham yang mendapatkan dividen dan keuntungan atas modal (capital gain) bila di perjualbelikan. Kedua asset bukan finansial (realassets), seperti rumah yang memberikan penghasilan sewa.

3) Dari pemerintah.

Pendapatan dari Pemerintah atau penerimaan transfer (transfer payment) adalah pendapatan yang diterima bukan sebagai balas jasa atas input yang diberikan. Negara-negara yang telah maju, penerimaan transfer diberikan dalam bentuk tunjangan penghasilan bagi para penganggur, jaminan sosial bagi orang-orang miskin dan berpendapatan rendah.

d. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Secara umum, terdapat banyak hal yang mempengaruhi pendapatan. Akan tetapi dalam tinjauan perelokasian terdapat faktor utama dalam mempengaruhi pendapatan antara lain:

1) Jam Kerja

Jam kerja adalah waktu yang digunakan oleh para pedagang dalam menjajakan barang dagangannya dalam sehari. Menurut Hudiyanto dan Nazir,

¹⁰ Ibid, hal 146

jam kerja adalah jumlah jam kerja yang digunakan oleh seseorang dalam suatu waktu, yang juga menunjukkan prosentase banyaknya jam kerja yang tersedia¹¹.

Menurut Priyandika jam kerja adalah jumlah atau lamanya waktu yang dipergunakan oleh pedagang kaki lima untuk berdagang atau membuka usaha mereka untuk melayani konsumen setiap harinya. Dengan demikian, yang dimaksud dengan jam kerja dalam penelitian ini adalah waktu yang digunakan oleh pedagang kaki lima untuk melakukan aktivitas operasional usahanya dalam satu hari kerja. Jam kerja merupakan jumlah waktu yang dipergunakan untuk aktivitas kerja.

Menurut Rusli, jam kerja pedagang kaki lima lebih lama dan berlangsung sepanjang hari. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan pendapatannya, sehingga bekerja sebagai pedagang kaki lima adalah pekerjaan utama dan bukan sebagai pekerjaan sampingan.

Ukm termasuk dalam tenaga kerja yang kurang dimanfaatkan ditinjau dari jumlah jam kerja dan pendapatan yang diterima. Rentang waktu kerja pedagang kaki lima lebih panjang daripada rentang waktu kerja didalam entitas ekonomi secara formal yang dihitung selama kurang lebih 40 jam perminggu. Ukm sebagian besar tidak memiliki waktu libur secara teratur dan waktu kerja setiap hari dan sepanjang tahun, kecuali sakit atau ada keperluan yang tidak dapat ditinggal.¹²

¹¹ Ukrima Ratih Tenriapati, *Analisis Pendapatan Pedagang Kaki Lima Kecamatan Rappocini Setelah Relokasi Ke Kanrerong Karebosi 2019*, jurnal ekonomi dan pendidikan vol 3, no.1 hal 14-15

¹² Ibid, hal 16

Sedangkan berdasarkan pendapatan yang diterima, antara pedagang yang satu dengan pedagang yang lain terdapat variasi jumlah pendapatan yang diterima. Sedangkan Hasil Studi Ekonomi Mikro Kota palu, menyatakan bahwa menanggapi pengaturan waktu berdagang pada hari-hari atau jam-jam tertentu hanya akan mengurangi penghasilan. Maka lamanya jam kerja juga turut memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pendapatan. Dalam rentang waktu jam kerja tersebut terdapat jam kerja efisien, pada jam kerja efisien tersebut pedagang kaki lima memiliki peluang menjual barang dagangan yang relatif lebih tinggi.

2) Modal

Modal merupakan sekumpulan uang atau barang yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Dalam bahasa Inggris modal disebut juga capital, yaitu barang yang dihasilkan oleh alam atau manusia untuk membantu memproduksi barang lainnya dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Modal merupakan hal yang sangat vital dalam bisnis atau perusahaan tanpa modal bisnis tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Mulai dari bisnis yang besar maupun bisnis yang kecil membutuhkan modal untuk menjalankannya. Pada intinya modal adalah aset utama dalam menjalankan sebuah usaha atau bisnis.¹³

3) Lokasi

Teori lokasi dapat didefinisikan sebagai ilmu yang menyelidiki tata ruang (spatial order) kegiatan ekonomi. Atau dapat juga diartikan sebagai ilmu

¹³ Ibid, hal 16-17

tentang alokasi secara geografis dari sumber daya yang langka, serta hubungannya atau pengaruhnya terhadap lokasi berbagai macam usaha atau kegiatan lain (activity).

Secara umum, pemilihan lokasi oleh suatu unit aktivitas ditentukan oleh beberapa faktor seperti: bahan baku lokal (local input), permintaan lokal (local demand), bahan baku yang dapat dipindahkan (transferred input), dan permintaan luar (outside demand). Selanjutnya Rambat Lupiyoandi mendefinisikan lokasi adalah tempat dimana perusahaan harus bermarkas melakukan operasi. Dalam hal ini ada 3 (tiga) yang mempengaruhi dalam pemilihan lokasi yaitu:

- a) Konsumen mendatangi pemberi barang atau jasa (perusahaan), apabila keadaannya seperti ini maka lokasi penjualan menjadi sangat penting. Perusahaan/pelaku umkm sebaiknya memilih tempat dekat dengan konsumen sehingga mudah dijangkau dengan kata lain harus strategis.
- b) Pemberi jasa atau barang mendatangi konsumen, dalam hal ini lokasi tidak terlalu penting tetapi harus diperhatikan adalah penyampaian barang dan jasa harus berkualitas.
- c) Pemberi barang atau jasa tidak bertemu langsung, berarti service provider dan konsumen berinteraksi melalui sarana lain seperti telepon, internet, surat.¹⁴

¹⁴ Ibid, hal 17

e. Karakteristik Pendapatan

Hery dan Widyawati Iekok (2012: 24) menjelaskan karakteristik pendapatan yaitu sebagai berikut:

- 1) Bahwa pendapatan itu muncul dari kegiatan-kegiatan pokok perusahaan dalam mencari laba.
- 2) Bahwa pendapatan itu sifatnya berulang-ulang atau berkesinambungan kegiatan-kegiatan pokok tersebut pada dasarnya berada dibawah kendali manajemen.¹⁵

f. Pendapatan Perspektif Ekonomi Islam

Ekonomi Islam merupakan ilmu sosial yang tentu saja tidak terlepas dari nilai-nilai moral, nilai-nilai moral merupakan aspek normatif yang harus dimasukkan dalam analisis fenomena ekonomi serta dalam pengambilan keputusan yang di bingkai syari'ah.¹⁶ Pendapatan atau upah dapat di definisikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atas jasanya sesuai perjanjian. Islam menawarkan suatu penyelesaian yang sangat baik atas masalah upah dan menyelamatkan kepentingan kedua belah pihak.¹⁷ Prinsip ini terdapat dalam surat QS. Az Zukhruf/43: 32 yang berbunyi

¹⁵ Dewa Made Aris Artaman, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar E-Jurnal ekonomi dan bisnis universitas udayana* Vol 4, no 2 (2015) : 7, hal 87-105

¹⁶ Veithzal Rivai and Komala, *Jurnal Ekonomi Syariah Konsep Praktek Dan Penguatan Kelembagaan* (Semarang: Pustakan Rizki, 2009), hal.3

¹⁷ Husein Syahata, *Buku Pokok-Pokok Pikiran Akuntansi Islam* (Jakarta: Akbar Media Eka sarana, 2021), hal.157

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سَخِرِيًّا ۗ وَرَحِمْتَ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ

Terjemahnya:

“Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu, Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan Kami telah meninggikan sebahagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan”.

Tafsir ayat :

Apakah mereka yang mebagi-bagikan status kenabian sehingga mereka bisa memberikannya kepada siapa yang mereka kehendaki? Kamilah yang membagi-bagikan dalam kehidupan dunia mereka berupa rizki dan makanan, kami juga tinggikan sebagian dari mereka beberapa derajat atas sebagian yang lain sehingga ada yang kaya dan ada yang miskin, ada yang kuat dan ada pula yang lemah, agar sebagian melengkapi sebagian yang lain dalam kehidupan. Dan rahmat allah bagimu (wahai rasul) dengan memasukanmu kedalam surga adalah lebih baik daripada apa yang mereka kumpulkan berupa kekayaan dunia yang fana.

Maksud dari ayat di atas dalam masyarakat Islam membolehkan adanya perbedaan dalam pendapatan yang sesuai dengan nilai kontribusi atau layanan yang diberikan, dimana setiap individu memperoleh pendapatan sesuai dengan nilai sosial dari layanan yang ia berikan kepada masyarakat.¹⁸

Dalam Islam bekerja merupakan suatu kewajiban kemanusiaan. Banyak ayat Al-Quran yang mengupas tentang kewajiban manusia untuk bekerja dan berusaha mencari nafkah, selain ayat diatas juga dijelaskan dalam Q.S AL-Mulk Ayat/822: 15 yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ الْأَنْتَهُ

¹⁸ Departemen Agama RI. Al-hikma dan Terjemahannya (Bandung: Diponegoro. 2008)

Terjemahnya:

“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah disegala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan (nantinya)”.¹⁹

Tafsir Ayat :

Ayat ini menerangkan nikmat Allah yang tiada terhingga yang telah dilimpahkan-Nya kepada manusia, dengan menyatakan bahwa Allah telah menciptakan bumi dan memudahkannya untuk mereka sehingga mereka dapat mengambil manfaat yang tidak terhingga untuk kepentingan hidup mereka. Allah menciptakan bumi bundar di angkasa yang luas. Terjadi perputaran malam dan siang sehingga manusia dapat berusah di siang hari dan beristirahat di malam hari. Bumi memancarkan berbagai sumber mata air, mengalirkan air untuk diminum manusia dan binatang ternak peliharaannya. Dengan menggunakan air manusia mengairi kebun-kebun dan sawah-sawah mereka, begitu pula dengan kolam-kolam yang didalamnya ada ikan. Ada juga bukit-bukit, lembah-lembah, oksigen dan lain sebagainya. Semua diciptakan oleh Allah dengan melimpah dan mudah didapatkan manusia.

Kegiatan ekonomi dalam pandangan Islam pada dasarnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup seseorang secara sederhana, memenuhi kebutuhan keluarga, kebutuhan jangka panjang, memberikan bantuan sosial dan sumbangan menurut jalan Allah.

Ada empat sumber pendapatan dalam Islam yang berasal dari faktor-faktor produksi, yaitu: sewa, upah, dan keuntungan.

Kegiatan ekonomi dalam pandangan Islam pada dasarnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup seseorang secara sederhana, memenuhi kebutuhan keluarga, kebutuhan jangka panjang, memberikan bantuan sosial dan sumbangan menurut jalan Allah.

¹⁹ Departemen Agama RI. Al-hikma dan Terjemahannya (Bandung: Diponegoro. 2008)

²⁰ Ibid, hal 158

Ada empat sumber pendapatan dalam Islam yang berasal dari faktor-faktor produksi, yaitu: sewa, upah, dan keuntungan.

a. Sewa

Secara etimologi al-ijarah berasal dari kata al-ajru yang berarti al'Iwadh/ penggantian, dari sebab itulah ats-Tsawabu dalam konteks pahala dinamai juga al-ajru/upah. Adapun secara terminologi, para ulama fiqh berbeda pendapatnya yaitu:

1. Menurut Sayyid Sabiq, ijarah adalah suatu jenis akad atau transaksi untuk mengambil manfaat dengan jalan member penggantian.
2. Menurut Ulama Syafi'iyah, ijarah adalah suatu jenis akad atau transaksi terhadap suatu manfaat yang dituju, tertentu, bersifat mubah dan boleh dimanfaatkan, dengan cara memberi imbalan tertentu.²¹
3. Menurut Amir Syarifuddin ijarah secara sederhana dapat diartikan dengan akad atau transaksi manfaat atau jasa dengan imbalan tertentu. Bila yang menjadi objek transaksi adalah manfaat atau jasa dari suatu benda disebut Ijarah al'Ain, seperti sewa menyewa rumah untuk ditempati. Bila yang menjadi objek transaksi manfaat atau jasa dari tenaga seseorang disebut Ijarah ad-Dzimah.
4. Menurut Syaikh Syihab Al-Din dan Syaikh Umairah bahwa yang dimaksud dengan ijarah ialah akad atas manfaat yang diketahui dan sengaja untuk memberi dan membolehkan dengan imbalan yang diketahui ketika itu.

²¹ Herry Wira Wibawa et al, *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm, Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*. vol 5, no,3 (2021): 8, hal 4

5. Menurut Hasbi Ash-Shiddiqie bahwa ijarah ialah akad yang objeknya ialah penukaran manfaat untuk masa tertentu, yaitu pemilikan manfaat dengan imbalan, sama dengan menjual manfaat.

Definisi-definisi tersebut di atas dapat dikemukakan bahwa pada dasarnya tidak ada perbedaan yang prinsip di antara para ulama dalam mengartikan ijarah atau sewa-menyewa. Dari definisi tersebut dapat diambil intisari bahwa ijarah atau sewa-menyewa adalah akad atas manfaat dengan imbalan. Dilihat dalam definisi yang diberikan tadi, hal-hal penting dalam ijarah adalah:

1. Ijarah adalah sebuah kontrak (akad).
2. Hak pemanfaatan atas sesuatu dialihkan.
3. Untuk aset tertentu.
4. Untuk periode waktu tertentu.
5. Dengan imbalan berupa uang sewa yang telah disetujui.²²

b. Upah

Menurut struktur atas legislasi Islam, pendapatan yang berhak diterima, dapat ditentukan melalui dua metode. Metode pertama adalah ujah (kompensasi, imbal jasa, upah), sedangkan yang kedua adalah bagi hasil. Seorang pekerja berhak meminta sejumlah uang sebagai bentuk kompensasi atas kerja yang dilakukan. Demikian pula berhak meminta bagian profit atau hasil dengan rasio bagi hasil tertentu sebagai bentuk kompensasi atas kerja.

²² Ibid, hal 5

Islam menawarkan suatu penyelesaian yang sangat baik atas masalah pendapatan dan menyelamatkan kepentingan kedua belah pihak, dan kelas pekerja tanpa melanggar hak-hak yang sah dari majikan. Dalam perjanjian (tentang pendapatan) kedua belah pihak diperingatkan untuk bersikap jujur dan adil dalam semua urusan mereka, sehingga tidak terjadi tindakan aniaya terhadap orang lain juga tidak merugikan kepentingannya sendiri.

Penganiayaan terhadap para pekerja berarti bahwa mereka tidak dibayar secara adil dan bagian yang sah dari hasil kerja sama sebagai jatah dari pendapatan mereka tidak mereka peroleh, sedangkan yang dimaksud dengan penganiayaan terhadap majikan yaitu mereka dipaksa oleh kekuatan industri untuk membayar pendapatan para pekerja melebihi dari kemampuan mereka.²³

c. Keuntungan

Profit dalam bahasa Arab disebut dengan ar-ribh yang berarti pertumbuhan dalam perdagangan. Di dalam *Almu'jamal-Iqtisadal-Islamiy* disebutkan bahwa Profit merupakan penambahan penghasilan dalam perdagangan. Profit kadang dikaitkan dengan barang dagangan itu sendiri. Kata ini disebut hanya satu kali dalam Al-Quran, yaitu ketika Allah mengecam tindakan orang-orang munafik: "Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidak lah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk." (QS. al-Baqarah 2: 16).

²³ Ibid, hal 5-6

Selain ribh, istilah lain yang terkait dengan keuntungan yaitu al-nama', al-ghallah, dan al-faidah. Di dalam Tafsir Tematik Konsep Keuntungan dan implementasinya terhadap penetapan harga dijelaskan bahwa:

1. Nama' yaitu laba dagang (ar-ribh at-tijari) adalah penambahan pada harta yang telah dikhususkan untuk perdagangan sebagai hasil dari proses barter dan perjalanan bisnis. Laba ini dalam konsep akuntansi disebut laba dagang (ribh tijari)²⁴
2. Al-ghalla (laba insidental) yaitu penambahan yang terdapat pada barang dagangan sebelum penjualan, seperti wol atau susu dari hewan yang akan dijual. Pertambahan seperti ini tidak bersumber pada proses dagang dan tidak pula pada usaha manusia. Pertambahan seperti ini dalam konsep akuntansi disebut laba yang timbul dengan sendirinya/laba insidental atau laba minor atau pendapatan marginal atau laba sekunder.
3. Al-faidah (laba yang berasal dari modal pokok) adalah penambahan pada barang milik (asal modal pokok) yang ditandai dengan perbedaan antara harga waktu pembelian dan harga penjualan, yaitu sesuatu yang baru dan berkembang dari barang-barang milik, seperti susu yang telah diolah yang berasal dari hewan ternak. Dalam konsep akuntansi disebut laba utama (primer) atau laba dari pengoperasian modal pokok.

Ajaran Islam dengan gagasannya telah memberikan prinsip-prinsip kehidupan dalam menjalin hubungan dengan sesamanya. Didalamnya berisi arahan dan sekaligus tuntutan agar pengikut-pengikutnya berbuat sebaik-baiknya dan menjauhi tindakan yang dianggap dosa.

²⁴ Ibid, hal 6

Oleh karenanya ekonomi Islam yang menjadi bagian dari keseluruhan ajaran Islam tidak sekedar berisi tentang kumpulan peraturan tetapi memberikan jaminan untuk terwujudnya kesejahteraan. Ekonomi Islam menuntut para pengikutnya untuk menjalankan keseluruhan ajaran Islam dalam semua aspek kehidupannya. Konsekuensi dari konsep ini adalah kesejahteraan harus dipandang sebagai perwujudan perintah Tuhan kepada hamba-hambanya. Sehingga kesejahteraan merupakan upaya terus menerus dari umat manusia untuk berbuat sebaik-baiknya, baik kepada Tuhan maupun kepada sesama manusia berdasarkan petunjuk ajaran Islam.²⁵

Prinsip yang terdapat dalam sistem ekonomi Islam dapat dirangkum dalam empat prinsip, yaitu tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, benar dan jujur dan tanggung jawab:

1. Tauhid

Prinsip tauhid dalam konteks berusaha atau bekerja maknanya, dapat memberikan spirit kepada seseorang, bahwa segala bentuk usaha yang dilakukan manusia harus tetap bergantung kepada Allah. Prinsip tauhid inipun menghendaki dan memosisikan diri untuk menetapkan hukum sesuai dengan apa yang diturunkan Allah (Alqur'an dan As-sunah).

²⁵ Agung Eko Purwana” *Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*” skripsi Jurusan Syari'ah Dan Ekonomi Islam STAIN Ponorogo (2020), 1.

2. Keadilan dan Keseimbangan

Prinsip keadilan yaitu, di antara pesan-pesan Al-qur'an (sebagai sumber hukum islam) adalah penegakkan keadilan. Seseorang disebut berlaku adil apabila ia tidak berat sebelah dalam menilai sesuatu, tidak berpihak kepada salah satu, kecuali berpihak kepada siapa saja yang benar sehingga ia tidak akan berlaku sewenang-wenang.

3. Shiddiq (benar dan jujur)

Adl Makna adl atau adil akan terwujud jika setiap orang menjunjung tinggi nilai kebenaran, kejujuran, keberanian, kelurusan, dan kejelasan. Prinsip keadilan yaitu, di antara pesan-pesan alqur'an (sebagai sumber hokum islam) adalah penegakkan keadilan. Seseorang disebut berlaku adil apabila ia tidak berat sebelah dalam menilai sesuatu, tidak berpihak kepada salah satu, kecuali berpihak kepada siapa saja yang benar sehingga ia tidak akan berlaku sewenang-wenang

4. Tanggung Jawab

Dalam prinsip ekonomi Islam, kebebasan yang diberikan pada setiap orang untuk berbuat sesuatu dalam mengambil pekerjaan apapun atau memanfaatkan kekayaan dengan cara yang ia sukai tentunya harus tetap bertanggungjawab terhadap apa yang menjadi pilihannya (M. Quraish Shihab).

²⁶ Ibid, hal 17

Rasulullah jujur terhadap semua pelanggannya saat memasarkan barang, Beliau menjelaskan keunggulan dan kelemahan produk, kejujuran adalah *brandnya*.

Sebagaimana dijelaskan di dalam al-quran QS. At-Taubah 9:119 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Terjemahannya:

“Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar”.

2. Teori UMKM

a. Pengertian UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pada dasarnya, UMKM adalah arti usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga.²⁷

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 usaha mikro adalah Usaha Mikro Berdasarkan Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM (Usaha Menengah Kecil dan Mikro) adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Batasan batasan tentang umkm diatur dengan jelas pada UU No 20 tahun 2008 yang menyebutkan bahwa UMKM terbagi atas empat skala

²⁷ Adam Nur Muhammad, *Peran Umkm Dalam Mempertahankan Ekonomi Jawa Timur Selama Pandemic Covid – 19 Jurnal ekonomi dan bisnis Islam* Vol 1, no 2 (2021): 11.

usaha. Skala Usaha dibedakan menjadi empat kelompok yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar.

Definisi UMKM menurut undang-undang No 20 Tahun 2008 untuk masing-masing skala usaha adalah sebagai berikut:²⁸

- 1) Usaha mikro merupakan kegiatan usaha yang dapat memperluas lapangan pekerjaan serta memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta berperan mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu, usaha mikro adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang mendapatkan kesempatan utama, dukungan, perlindungan serta pengembangan yang secara luas sebagai wujud pihak yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa harus mengabaikan peranan usaha besar dan badan usaha milik pemerintah.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

²⁸ Budi rachmat, *cara mudah meningkatkan usaha kecil dan menengah, ghalia indonesia* Vol 9, no.2 (2005): 5. hal 14

- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 4) Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

b. Ciri-ciri UMKM

Berdasarkan Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM (Usaha Menengah Kecil dan Mikro) ciri-ciri usaha mikro yaitu:²⁹

- 1) Jenis barang usahanya tidak tetap, dapat berganti pada periode tertentu;
- 2) Tempat usahanya tidak selalu menetap, dapat berubah sewaktu-waktu;

²⁹ Haposan Hutahaean, *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Kecilmengah (Ukm) Masa Pandemi Covid19 Di Kabupaten Deliserdang Jurnal ekonomi pembangunan* Vol 1, no.1 (2020): 8.

- 3) Belum melaksanakan administrasi keuangan yang sederhana dan tidak memisahkan antara keuangan keluarga dengan keuangan usaha;
Sumber daya
- 4) manusia (pengusaha) belum memiliki jiwa enterpreuner yang memadai;
- 5) Tingkat pendidikan rata-rata relatif rendah;
- 6) Pada umumnya belum akses ke perbankan, namun sebagian dari mereka sudah akses ke lembaga keuangan non bank;
- 7) Umumnya tidak mempunyai izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

Adapun ciri-ciri UMKM dapat dikelompokkan berdasarkan kelompok usahanya.³⁰

Usaha mikro pada umumnya dicirikan oleh beberapa kondisi berikut:

- a) Belum melakukan manajemen/pencatatan keuangan, sekalipun yang sederhana, atau masih sangat sedikit yang mampu membuat neraca usahanya
- b) Pengusaha atau SDM-nya berpendidikan rata-rata sangat rendah, umumnya tingkat SD dan belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai.
- c) Pada umumnya tidak/belum mengenal perbankan tetapi lebih mengenal rentenir atau tengkulak.

³⁰ Sri Handini, *Manajemen Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi Buku manajemen* Vol 3, no.2 (2019):3 hal. 25

- d) Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.
- e) Tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki pada umumnya kurang dari 4 (empat) orang. Anggota dari suatu koperasi tertentu biasanya berskala mikro
- f) Perputaran usaha (turnover) umumnya cepat. Mampu menyerap dana yang relatif besar. Dalam situasi krisis ekonomi, kegiatan usahanya tetap berjalan bahkan mampu berkembang karena biaya manajemennya relatif rendah.
- g) Pada umumnya pelaku usaha mikro memiliki sifat tekun, sederhana, serta dapat menerima bimbingan (asal dilakukan dengan pendekatan yang tepat).

Usaha kecil biasanya ditunjukkan dengan beberapa karakteristik sebagai berikut:³¹

- a) Pada umumnya sudah melakukan pembukuan/manajemen keuangan. Walaupun masih sederhana tetapi keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dari keuangan keluarga dan sudah membuat neraca usaha.
- b) SDM-nya sudah lebih maju dengan rata-rata pendidikan SMA dan sudah memiliki pengalaman usaha.
- c) Pada umumnya sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.
- d) Sebagian besar sudah berhubungan dengan perbankan, tetapi belum dapat membuat business planning, studi kelayakan, dan proposal kredit kepada bank sehingga masih sangat memerlukan jasa konsultan/pendamping.

³¹ Ibid, hal 25

- e) Tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki antara 5 sampai 19 orang.

Adapun usaha menengah memiliki ciri-ciri sebagai berikut:³²

- a) Pada umumnya telah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebih teratur, bahkan lebih modern dengan pembagian tugas yang jelas antara bagian keuangan, pemasaran, dan produksi.
- b) Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur sehingga memudahkan pengauditan dan penilaian atau pemeriksaan termasuk yang dilakukan oleh bank.
- c) Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur sehingga memudahkan pengauditan dan penilaian atau pemeriksaan termasuk yang dilakukan oleh bank.
- d) Sudah memiliki segala persyaratan legalitas yaitu izin gangguan (HO), izin usaha, izin tempat, NPWP, upaya pengelolaan lingkungan, dan lain-lain.
- e) Sudah sering bermitra dan memanfaatkan pendanaan yang ada di bank.
- f) Kualitas SDM meningkat dengan penggunaan sarjana sebagai manajer

c. Peranan UMKM

Peran UMKM di dalam perekonomian Indonesia bisa dilihat dari kedudukannya pada dunia usaha saat ini. Dalam penjelasannya Urata telah membagi kedudukan UMKM dalam kegiatan perekonomian sebagai bentuk pemain utama di berbagai sektor, sebagai penyedia lapangan kerja dalam skala besar, sebagai pemain penting dalam pengembangan perekonomian daerah, dan juga sebagai pemberdayaan masyarakat, serta

³² Ibid, hal 26

untuk pencipta pasar baru maupun inovasi. Adapun karakteristik utama dari UMKM yang sangat berbeda dengan usaha berskala besar, yaitu sebagai berikut:³³

- 1) Dengan banyaknya jumlah perusahaan yang tersebar di seluruh wilayah perdesaan, termasuk juga wilayah-wilayah yang relatif terisolasi. Maka dari itu kelompok usaha ini memiliki suatu signifikansi lokal secara khusus untuk perekonomian perdesaan. Atau dalam kata lain, kemajuan dari pembangunan ekonomi perdesaan sangat di tentukan oleh kemajuan pembangunan UMKM-nya.
- 2) Karena padat karya, maka itu berarti memiliki suatu potensi yang sangat besar bagi pertumbuhan kesempatan kerja, dalam pertumbuhan UMKM bisa dimasukkan sebagai bentuk elemen penting dari suatu kebijakankebijakan nasional untuk meningkatkan kesempatan kerja serta mencioptakan penghasilan pendapatan, terutama bagi masyarakat miskin.
- 3) Pada umumnya dalam kegiatan-kegiatan produksi UMKM yaitu berbentuk basis pertanoian. Maka dari itu, upaya-upaya yang 1 dilakukan pemerintah untuk mendukung UMKM merupakan bentuk dari suatu cara tak langsung namun efektif untuk bisa mendukung pembangunan dan pertumbuhan produksi di sektor pertanian.³⁴

³³ Dharma T. Ediraras, *Buku Akuntansi dan Kinerja UKM*, (2010): 12, hal 153.

³⁴ Tulus T. H. Tambunan, *UMKM di Indonesia*, hal 3-4.

d. Kekuatan dan Kelemahan UMKM

UMKM memiliki beberapa kekuatan potensial yang merupakan andalan yang menjadi basis pengembangan pada masa yang akan datang adalah:

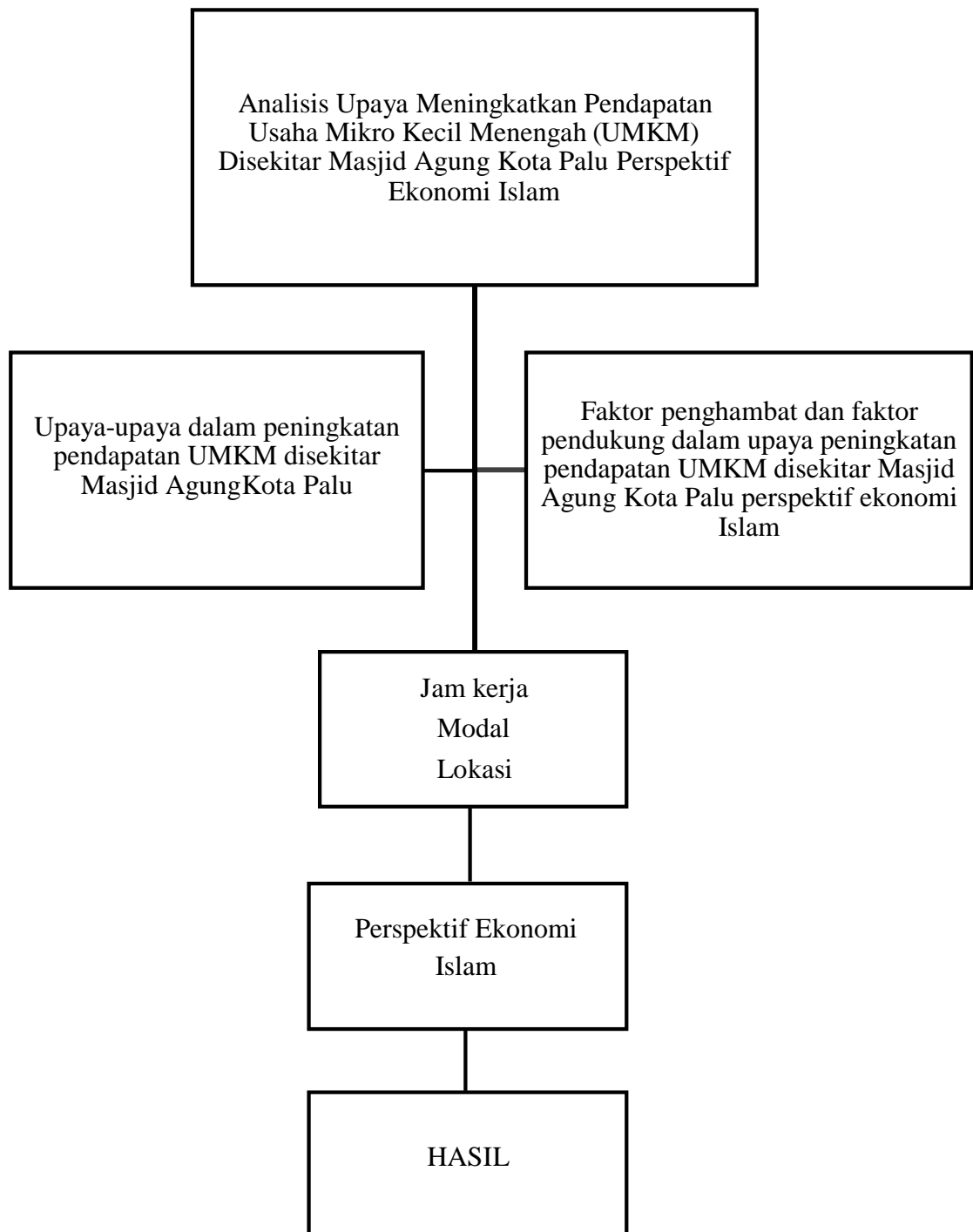
- 1) Penyediaan lapangan kerja peran industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja patut diperhitungkan, diperkirakan maupun menyerap sampai dengan 50% tenaga kerja yang tersedia.
- 2) Sumber wirausaha baru keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru.
- 3) Memiliki segmen usaha pasar yang unik, melaksanakan manajemen sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar.
- 4) Memanfaatkan sumber daya alam sekitar, industri kecil sebagian besar memanfaatkan limbah atau hasil samping dari industri besar atau industri yang lainnya.
- 5) Memiliki potensi untuk berkembang. Berbagai upaya pembinaan yang dilaksanakan menunjukkan hasil yang menggambarkan bahwa industri kecil mampu untuk dikembangkan lebih lanjut dan mampu untuk mengembangkan sektor lain yang terkait.³⁵

³⁵ Rio F. Wilantara dan Rully Indrawan, *Strategi Dan Kebijakan Pengembangan UMKM*, (Bandung: 2016), hal. 20

C. Kerangka Pikir

Secara sederhana untuk mempermudah penelitian ini, Peneliti membuat bagan kerangka pikir sebagai berikut:

Gambar 1.2
Kerangka Pikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan desain penelitian

Metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin. Metodologi merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Menurut Abdurrahman Fathoni “penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi dilokasi tersebut yang dilakukan juga untuk menyusun laporan ilmiah”². Dalam penelitian ini penelitian akan lebih fokus terhadap Analisis upaya meningkatkan pendapatan usaha mikro kecil menengah (UMKM) disekitar masjid agung kota palu perspektif ekonomi Islam.

Sifat Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini adalah jenis penelitian yang berusaha mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat

¹ Suharsimi Arikunto, *Metodelogi penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006).

²Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian Dan Tehnik Penyusun Skripsi* (Jakarta:Rineka Cipta,2006),Hal 96.

sekarang.³ Pada penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data-data dan fakta yang ada di lapangan mengenai Analisis upaya meningkatkan pendapatan usaha mikro kecil menengah (UMKM) disekitar masjid agung kota palu perspektif ekonomi islam.

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian pada proposal ini adalah di Mesjid Agung Kota Palu. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui bagaimanakah Analisis upaya meningkatkan pendapatan usaha mikro kecil menengah (UMKM) disekitar masjid agung kota palu perspektif ekonomi Islam. Penulis memilih lokasi penelitian ini berdasarkan pertimbangan, antara lain:

1. Penulis telah melakukan observasi tentang keadaan ini, sehingga dirasa tepat untuk melakukan penelitian.
2. Belum ada penelitian sebelumnya tentang masalah ini disekitar mesjid agung kota palu.

C. Data dan Sumber data

1. Jenis Data

Data dan sumber data merupakan faktor utama penentu keberhasilan suatu penelitian. Penelitian tidak dapat dikatakan “ilmiah”, bila tidak ada data dan sumber data yang dipercaya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dalam dua kategori yaitu :

³ Juliansah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama,2011),Hal 34.

a. Sumber Data Primer

Data primer ini merupakan data yang diperoleh dari objek penelitian. Data jenis ini diperoleh dari wawancara dan konsultasi terdapat pihak-pihak yang bersangkutan Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan kepada para pedagang kecil di sekitaran mesjid agung kota palu.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan mengumpulkan dokumen-dokumen serta arsip perusahaan yang ada kaitannya dengan penelitian.⁴

2. Sumber Data

Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵ Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui pengambilan foto atau video.

Sumber data yang diambil adalah berasal dari para informan sebagai *key person* dan indorman lainnya dalam penelitian ini, yaitu orang yang memberikan data setelah wawancara oleh penulis yang terdiri dari beberapa orang yang dianggap berkompeten hal yang akan diteliti.

⁴ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers,2008),103.

⁵ Lexi J Moleong, *Metodolohi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2010).

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini, maka digunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai kondisi yang terjadi di lokasi penelitian. Dalam penelitian penulis menggunakan observasi non partisipan yaitu penelitian yang tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mengamati Analisis upaya meningkatkan pendapatan usaha mikro kecil menengah (UMKM) disekitar masjid agung kota palu perspektif ekonomi islam. Selanjutnya akan dicatat data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik ini digunakan untuk meniadakan keraguan-keraguan peneliti pada data yang dikumpulkan karena diamati berdasarkan kondisi nyata dilapangan.⁶

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang telah mapan dan memiliki beberapa sifat yang unik. Salah satu aspek wawancara yang terpenting ialah sifatnya yang luwes. Peneliti mengadakan wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pembahsan secara lisan antara narasumber dengan peneliti selaku pewawancara dengan cara tatap muka mengenai Analisis upaya meningkatkan pendapatan usaha mikro kecil menengah (UMKM) disekitar masjid agung kota palu perspektif ekonomi Islam. Wawancara langsung digunakan untuk mewawancarai

⁶ Sugiono. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2008, 204.

informan dilakukan dengan menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang tercantum pada pedoman yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

3. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu suatu metode yang dilakukan untuk data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan dokumen-dokumen lainnya. Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen serta mengambil gambar kegiatan-kegiatan dan rekaman yang terkait dalam permasalahan pada penelitian ini.⁷

E. Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencandraan dan penyusunan transkrip serta material lain yang telah terkumpul. Maksudnya agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain lebih jelas apa yang telah ditemukan atau didapatkan di lapangan. Dalam melakukan analisis yang telah penulis dapatkan dari hasil penelitian baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, penulis menggunakan beberapa teknik. Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan terdiri dari tiga jenis yaitu:⁸

1. Redukasi Data

Data yang diperoleh jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu atau diteliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama penulis melakukan penelitian

⁷ Baswori dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

⁸ Sudarman Damin, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora* (Bandung, Pustaka Setia, 2012)

kelengkapan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Dengan demikian tahap ini peneliti melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh. Rangkaian ini tentunya dimaksudkan untuk menghadirkan data-data yang rapi dan dipahami.⁹

2. Penyajian Data

Data diarahkan agar terorganisasi dan tersusun dalam pola hubungan, uraian naratif, seperti bagan, diagram alur, tabel dan lain-lain. Data yang diperoleh baik dari studi kepustakaan (data sekunder) maupun dari penelitian lapangan (data primer) akan dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan memaparkan Analisis upaya meningkatkan pendapatan usaha mikro kecil menengah (UMKM) disekitar masjid agung kota palu perspektif ekonomi Islam.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Pengumpulan data pada tahap awal (studi pustaka) menghasilkan kesimpulan sementara yang apabila diverifikasi (penemuan bukti-bukti atau fakta-fakta yang terjadi di lapangan) dapat menguatkan kesimpulan awal atau menghasilkan kesimpulan yang baru. Kesimpulan-kesimpulan akan ditangani dengan longgar dan tetap terbuka, tetapi kesimpulan sudah disediakan, yang mulanya belum jelas, meningkat menjadi lebih rinci. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.¹⁰

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2011).

¹⁰ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000).

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dimaksudkan disini adalah untuk menjamin validitas dan tingkat kredibilitas data yang dikumpulkan, sehingga hasil penelitian ini dapat di pertanggungjawabkan secara objektif dan ilmiah.¹¹ Demi memenuhi tuntutan objektivitas dalam penelitian ini maka pengecekan keabsahan dapat dilakukan dengan cara :

1. Perpanjangan pengamatan melakukan pengamatan.

Wawancara lagi dengan narasumber data yang pernah Perpanjang pengamatan adalah pengamatan kembali ketempat lapangan, untuk ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau tidak.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali kelapangan benar atau tidak, berubah atau tidak.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat

¹¹ Sasmoko. *Metode Penelitian* (Jakarta, UKI Press, 2004).

direkam secara pasti dan sistematis. Dengan melakukan ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan benar atau tidak¹².

3. Triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui dari beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga dapat berpengaruh pada kredibilitas data. Untuk pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik¹³

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Q & R dan D*, (Bandung : Alfabeta, 2014)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Geografis Masjid Agung Kota Palu

1. Sejarah Masjid Agung

Masjid Agung Darussalam yang terletak di Palu, Sulawesi Tengah, merupakan tindak lanjut dari ditetapkannya Sulawesi Tengah sebagai daerah tingkat satu pada tahun 1964. Tahun 1975, pemerintah daerah, ulama, dan beberapa ormas menggagas pembangunan sebuah masjid yang representatif dengan citra Kota Palu sebagai kota religius.¹

Masjid ini juga dapat dikatakan sebagai pemersatu umat karena jamaahnya berasal dari berbagai kecamatan di kota Palu. Selain itu, masjid juga menjadi pusat kegiatan keagamaan, mulai dari Maulid Akbar, Festival Masjid Nusantara, MTQ, manasik haji untuk tingkat Provinsi Sulawesi Tengah, hingga pada akhir 2010 lalu digelar zikir akbar “Palu Berzikir” di masjid ini.

Selain kegiatan keagamaan, aktivitas sosial kemasyarakatan juga kerap dilaksanakan di area masjid, seperti karnaval, bazar, dan berbagai kegiatan olahraga seperti sepak bola dan pencak silat. Semua itu menjadikan suasana masjid benar-benar hidup.

¹ Darlan, selaku penanggung jawab tempat pedagang berjualan disekitar masjid agung kota palu “wawancara” dilokasi tersebut pada tanggal 17 Februari 2023

Bangunan masjid secara keseluruhan terlihat megah dengan kesan kokoh yang didapat dari bentuk persegi pada badan bangunan. Namun, impresi ini dipermanis dengan pewarnaan oranye dan hijau muda pada aksen hias dinding luar masjid.²

Bentuk kubah yang dilapisi dengan bahan seperti keramik mengilat berwarna hijau dengan aksen hias kuning menjadi padu dengan konsep bangunan masjid itu sendiri. Pemandangan yang harus diakui sangat menawan.

Masjid terdiri dari dua lantai. Uniknya, di lantai dasar tidak terdapat tiang penyangga. Adapun di lantai dua terdapat dua belas tiang bergaris tengah 1,5 meter sebagai penyangga atap bangunan.

Di pintu masuk masjid terdapat tangga yang langsung mengantar pengunjung ke lantai atas yakni ruang utama ibadah. Kesan lapang akan terasa saat memasuki ruang utama. Meskipun terdapat tiang-tiang penyangga, namun luas ruangan masih terasa layaknya sebuah aula besar. Selain itu, kelapangan ini didapat dari konsep minimalis yang tidak menggunakan banyak detail ornamen pada penataan ruang.

Kesan minimalis juga terlihat dari piafon masjid yang mengikuti bentuk kubah. Pada umumnya, masjid akan menampilkan detail hias yang cukup rumit di bagian ini. Namun di Masjid Darussalam hanya terdapat lukisan motif tribal tumbuhan.

² Idham, selaku penanggung jawab tempat pedagang berjualan disekitar masjid agung kota palu “wawancara” dilokasi tersebut pada tanggal 17 Februari 2023

Bagian mihrab masjid juga terlihat minimalis. Mihrab dibedakan dari dinding lainnya dengan penggunaan keramik hitam untuk menutupi bagian pigura relung mihrab. Di sana juga terletak mimbar yang berbentuk tidak terlalu rumit. Tampaknya masjid memang didesain untuk menampilkan kesan bersahaja dan ramah. Bagi sebagian orang dinamika kegiatan sosial keagamaan yang semarak di lingkungan masjid lebih penting dibandingkan menghias masjid itu sendiri.

2. Data Informan Penelitian³

Tabel 4.1

Data Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Jenis Usaha	Lama Usaha
1.	Idham	Penanggung Jawab tempat Pedagang Berjualan	-	-
2.	Darlan	Penanggung Jawab tempat Pedagang Berjualan	-	-
2.	Asmawati	Pelaku UMKM	Pedagang Makanan	2,5 Tahun
3.	Fera	Pelaku UMKM	Pedagang Makanan	2 Tahun
4.	Rohit	Pelaku UMKM	Pedagang Makanan dan Minuman	7 Tahun
5.	Ana	Pelaku UMKM	Pedagang Minuman	2 Tahun
6.	Iksan	Pelaku UMKM	Pedagang Mainan	5 Tahun

³ Sumber data : Wawancara langsung dengan pedagang dimasjid agung kota palu

3. Jumlah Pedagang UMKM Dimasjid Agung Kota Palu⁴**Tabel 4.2****Jumlah Pedagang UMKM Dimasjid Agung Kota Palu**

No	Ket	Sebelum Covid	Pada Masa Covid	Sesudah Covid
1	Pedagang Perempuan	3%	2%	3,5 %
2	Pedagang Laki-Laki	2,5 %	1,5 %	3%

4. Jumlah Pendapatan Pedagang UMKM Dimasjid Agung Kota Palu⁵**Tabel 4.3****Jumlah Pendapatan Pedagang UMKM Dimasjid Agung Kota Palu**

No	Ket	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
1	Pedagang Makanan	4 %	2,4 %	4,5 %
2	Pedagang Minuman	3,9 %	2,1 %	4,3 %
3	Pedagang Mainan	3,5 %	1,8 %	3,8 %

B. Upaya-Upaya Dalam Peningkatan Pendapatan UMKM Disekitar Masjid Agung Kota Palu.

Untuk mengetahui bagaimana upaya-upaya dalam peningkatan pendapatan UMKM disekitar masjid agung kota palu ada 3 hal yang harus diperhatikan sesuai dengan pengamatan penulis yaitu : Jam kerja, modal, dan lokasi.

⁴ Sumber data : Wawancara langsung dengan pedagang dimasjid agung kota palu

⁵ Sumber data : Wawancara langsung dengan pedagang dimasjid agung kota palu

1. Jam kerja

Jam kerja adalah waktu yang digunakan oleh para pedagang dalam menjajakan barang dagangannya dalam sehari. Menurut Hudiyanto dalam Nazir, jam kerja adalah jumlah jam kerja yang digunakan oleh seseorang dalam suatu waktu, yang juga menunjukkan prosentase banyaknya jam kerja yang tersedia⁶.

Menurut Priyandika jam kerja adalah jumlah atau lamanya waktu yang dipergunakan oleh pedagang kaki lima untuk berdagang atau membuka usaha mereka untuk melayani konsumen setiap harinya. Dengan demikian, yang dimaksud dengan jam kerja dalam penelitian ini adalah waktu yang digunakan oleh pedagang kaki lima untuk melakukan aktivitas operasional usahanya dalam satu hari kerja

Sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu Ana selaku pedagang minuman di sekitar Masjid Agung Kota Palu, ibu Ana mengatakan :

Dengan memperhatikan jam kerja (lama waktu berdagang) dapat meningkatkan pendapatan karena jika ia mulai berdagang dari jam 14.00 maka pendapatannya lumayan cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya sehari-hari akan tetapi jika ia memulai berdagang dari jam 17.00 pendapatan yang ia dapatkan hanyalah sedikit karena kurangnya pembeli yang datang.⁷

Penuturan lain juga di sampaikan oleh bapak Rohit selaku pedagang makanan dan minuman di sekitar Masjid Agung Kota Palu, beliau mengatakan :

Bapak rohith mengatakan untuk meningkatkan pendapatan bahwa jam kerjanya lebih panjang yang mana jika makin banyak jam kerja yang ia gunakan

⁶ Ukrima Ratih Tenriapati, *Analisis Pendapatan Pedagang Kaki Lima Kecamatan Rappocini Setelah Relokasi Ke Kanrerong Karebosi* 2019 vol 3, no.1 hal 14-15

⁷ Ana, selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan ibu ana pada tanggal 17 februari 2023

perharinya untuk berjualan maka semakin besar kesempatan dagangannya terjual meskipun tidak habis tetapi bisa untuk memenuhi kebutuhan keluarganya setiap harinya.⁸

Dalam wawancara lain pernyataan yang hampir sama juga diungkapkan oleh ibu Asmawati selaku pedagang makanan di sekitar Masjid Agung Kota Palu, beliau mengatakan:

Beliau mengatakan bahwa untuk meningkatkan pendapatannya ia memerlukan jam kerja yang begitu lama agar dagangannya banyak yang terjual menurutnya makin lama berjualan maka makin banyak pula mendapatkan keuntungan.⁹

Penuturan yang sama juga disampaikan ibu Wiwin selaku pedagang minuman di sekitar Masjid Agung Kota Palu, beliau mengatakan:

Bahwa jam kerja sangatlah mempengaruhi pendapatannya, menurut ibu wiwin waktu yang lama yang digunakan dalam berjualan mempengaruhi minat pembeli, karena menurut ibu wiwin pembeli tidak bisa ditebak kehadirannya.¹⁰

Dalam wawancara lain pernyataan yang hampir sama juga di ungkapkan oleh ibu fera selaku pedagang makanan di sekitar Masjid Agung Kota Palu, ibu fera mengatakan :

Untuk meningkatkan pendapatan UMKM hal yang sangat perlu di perhatikan adalah jam kerja karena semakin banyak jam kerja yang digunakan maka semakin tinggi pendapatan yang diterimanya. Jam kerja pedagang disekitar masjid agung sendiri kurang lebih 9 jam. Mulai pukul 02.00 WIB sudah ramai pelanggan dan pukul 21.00 WIB sudah mulai berkurang.¹¹

⁸ Rohit selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan bapak rohit pada tanggal 17 februari 2023

⁹ Asmawati, selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan ibu Asmawati pada tanggal 17 februari 2023

¹⁰ Wiwin. selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan ibu wiwin pada tanggal 17 februari 2023

¹¹ Fera. selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan ibu fera pada tanggal 17 februari 2023

Penuturan yang sama juga disampaikan bapak Iksan selaku pedagang mainan di sekitar Masjid Agung Kota Palu, beliau mengatakan:

Dalam berjualan lama waktu berdagang ini sangatlah berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan yang mana, jika ia buka dari malam saja maka pendapatan yang ia terima sangatlah kurang beda halnya jika ia buka dari sore pendapatannya lumayan cukup untuk ditabung dan memenuhi kebutuhan keluarganya sehari-hari.¹²

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dipaparkan oleh keenam informan diatas. Penulis menyimpulkan upaya jam kerja yang mereka lakukan untuk meningkatkan pendapatan UMKM sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM itu sendiri yang mana semakin banyak jam kerja yang mereka gunakan semakin tinggi pula pendapatan yang mereka terima.

2. Modal

Modal merupakan hal yang sangat vital dalam bisnis atau perusahaan tanpa modal bisnis tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Mulai dari bisnis yang besar maupun bisnis yang kecil membutuhkan modal untuk menjalankannya. Pada intinya modal adalah aset utama dalam menjalankan sebuah usaha atau bisnis.¹³

Sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu Ana selaku pedagang minuman di sekitar Masjid Agung Kota Palu, beliau mengatakan:

¹² Iksan. selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan bapak iksan pada tanggal 17 february 2023

¹³ Ibid, hal 15

Bahwa modal yang ia gunakan adalah uang pribadinya menurutnya modal sangatlah berpengaruh terhadap pendapatannya dengan jam kerja yang panjang dapat mengembalikan modal yang ia keluarkan saat berdagang.¹⁴

Penuturan lain juga disampaikan oleh bapak Rohit selaku pedagang makanan dan minuman di sekitar Masjid Agung Kota Palu, beliau mengatakan:

Ia mengatakan bahwa modal yang ia gunakan dalam berdagang adalah hasil dari pinjaman ke bank menurutnya pengaruh modal sangatlah penting jika modal yang digunakan untuk berdagang meningkat maka pendapatannya juga akan mengalami kenaikan, namun pendapatannya pun belum cukup dikarenakan ia harus membayar pinjamannya juga sehingga modal nya hanya berputar putar disitu saja usahanya pun tidak berkembang.¹⁵

Dalam wawancara lain pernyataan yang hampir sama juga diungkapkan oleh ibu Asmawati selaku pedagang makanan di sekitar Masjid Agung Kota Pau, beliau mengatakan;

modal yang ia gunakan dalam berdagang adalah uang yang ia pinjam dari salah satu bank, menurutnya modal sangatlah penting dalam meningkatkan pendapatannya menurutnya makin banyak modal yang ia keluarkan untuk usahanya maka makin banyak pendapatan yang ia dapatkan. ia mengatakan saya untung setiap hari. Tapi keuntungan yang kuterima hanya untuk kebutuhan sehari-hari dan mengumpulkan uang untuk membayar pinjaman saja kemudian diputar lagi modalnya. kalau masalah ekonomi keluarga, begitu-begitu saja. Yang penting ada yang bisa dipakai belanja sehari-hari.¹⁶

Penuturan lain juga disampaikan oleh ibu Wiwin selaku pedagang minuman di sekitar Masjid Agung Kota Palu, beliau mengatakan bahwa:

Bahwa modal yang ia gunakan adalah hasil dari pinjaman kepada saudaranya ia mengatakan bahwa modal sangatlah berperan penting dalam usahanya, namun ia

¹⁴ Ana, selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan ibu ana pada tanggal 17 februari 2023

¹⁵ Rohit, selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan bapak rohit pada tanggal 17 februari 2023

¹⁶ Asmawati, selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan ibu Asmawati pada tanggal 17 februari 2023

mengatakan keuntungan yang ia dapatkan hanya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari saja karena ia harus menyisipkan keuntungannya untuk membayarkan modal yang ia pinjam dari saudaranya.¹⁷

Dalam wawancara lain pernyataan yang hampir sama juga diungkapkan oleh ibu fera selaku pedagang makanan di sekitar Masjid Agung Kota Palu, ibu fera mengatakan :

Untuk meningkatkan pendapatan, modal merupakan hal yang sangat penting karena tanpa adanya modal suatu usaha tidak akan berjalan. Ibu fera memulai usahanya dengan modal sendiri/dari tabungannya.¹⁸

Pernyataan yang hampir sama juga disampaikan oleh bapak Iksan selaku pedagang mainan di sekitar Masjid Agung Kota Palu, beliau mengatakan :

Modal yang ia gunakan dalam membangun usahanya yaitu modal dari tabungannya sendiri. Dan ia mengatakan bahwa modal yang ia keluarkan Alhamdulillah telah kembali.¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dipaparkan oleh keenam informan diatas. Penulis menyimpulkan upaya modal yang mereka lakukan untuk meningkatkan pendapatan UMKM sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM itu sendiri, yang mana modal ini sangatlah penting dalam suatu usaha karena semakin banyak modal yang mereka keluarkan untuk usahanya maka semakin banyak pendapatan yang mereka dapatkan.

¹⁷ Wiwin, selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan ibu wiwin pada tanggal 17 februari 2023

¹⁸ Fera. selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan ibu fera pada tanggal 17 februari 2023

¹⁹ Iksan. selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan bapak iksan pada tanggal 17 februari 2023

3. Lokasi

Teori lokasi dapat didefinisikan sebagai ilmu yang menyelidiki tata ruang (spatial order) kegiatan ekonomi. Atau dapat juga diartikan sebagai ilmu tentang alokasi secara geografis dari sumber daya yang langka, serta hubungannya atau pengaruhnya terhadap lokasi berbagai macam usaha atau kegiatan lain (activity).²⁰

Sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu Ana selaku pedagang minuman di sekitar Masjid Agung Kota Palu, beliau mengatakan:

saya lebih senang berjualan disini karena lokasinya ramai. Meskipun banyaknya pedagang yang berjualan, tetapi dagangan saya juga tetap laris manis bahkan syukur alhamdulillah hampir setiap hari dagangan saya habis terjual.²¹

Dalam wawancara lain hampir sama juga diungkapkan oleh bapak Rohit selaku pedagang makanan dan minuman di sekitar Masjid Agung Kota Palu, beliau mengatakan:

selama saya berjualan di lapangan Masjid Agung , Alhamdulillah saya tidak ada kerugian. Kalau pagi hari saya menjual di lokasi lain, tetapi kalau sore hari sampai saat malam saya lebih memilih berjualan dilapangan tersebut. Selain karena ramai, keuntungan saya mencapai juga cukup menambah penghasilan.²²

Penuturan lain juga diungkapkan oleh ibu Asmawati selaku pedagang makanan di sekitar Masjid Agung Kota Palu, beliau mengatakan:

²⁰ Ibid, hal 16

²¹ Ana, selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan ibu ana pada tanggal 17 februari 2023

²² Rohit, selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan bapak rohit pada tanggal 17 februari 2023

Dari dulu saya berdagang disini, menurutnya lokasi ini cukup ramai akan pembeli sehingga pendapatan yang ia peroleh dari berjualan disekitar masjid agung lumayan banyak.²³

Penuturan lain diungkapkan oleh ibu wiwin selaku pedagang minuman disekitar Masjid Agung Kota Palu, ibu wiwin mengatakan bahwa :

Saya memilih berjualan disini karena jarak tempat tinggal saya tidak jauh dari tempatku berjualan dan kalau dilihat dengan banyaknya orang yang datang setiap harinya kesini membuat saya tertarik untuk berjualan dilokasi ini karena tempatnya sangat strategis.²⁴

Dalam wawancara lain pernyataan yang hampir sama juga di ungkapkan oleh ibu fera selaku pedagang makanan di sekitar Masjid Agung Kota Palu, ibu fera mengatakan :

Beliau mengatakan untuk meningkatkan pendapatan adalah dengan memperhatikan lokasi usaha karena dengan melihat kondisi tempat usaha berdagang maka bisa meningkatkan pendapatan nantinya karena jikalau tidak memperhatikan tempat/lokasi kita memulai usaha maka keuntungan yang kita terima tidak akan sesuai dengan modal yang kita keluarkan dan nantinya hanya akan mengalami kerugian, lokasi yang strategis akan lebih terjamin kelancaran penjualannya dari pada yang letak tempatnya kurang strategis. Ibu fera memilih berjualan dimesjid agung karena lokasinya berdekatan dari tempat tinggalnya sehingga memudahkan ibu fera membawa barang dagangannya dan biaya sewa tempat permalam hanya 20 rbu.²⁵

Pernyataan yang hampir sama juga disampaikan oleh bapak Iksan selaku pedagang mainan di sekitar Masjid Agung Kota Palu, beliau mengatakan :

Beliau mengatakan bahwa lokasi merupakan faktor pendukung dalam upaya-upaya peningkatan pendapatan yang mana jika lokasi yang dipilih tidaklah

²³ Asmawati, selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan ibu Asmawati pada tanggal 17 februari 2023

²⁴ Wiwin, selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan ibu wiwin pada tanggal 17 februari 2023

²⁵ Fera, selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan ibu fera pada tanggal 17 februari 2023

strategis atau tidak ramai pengunjung maka ia akan mengalami kerugian dan pendapatannya akan berkurang dan mungkin lambat laun akan tutup karena kurangnya pembeli yang datang, bukan hanya itu ia mengatakan bahwa ia memilih membuka usahanya di sekitar masjid agung kota palu lokasinya yang berdekatan dari rumahnya.²⁶

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dipaparkan oleh keenam informan diatas. Penulis menyimpulkan upaya lokasi yang mereka lakukan untuk meningkatkan pendapatan UMKM sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM itu sendiri, yaitu dengan memperhatikan lokasi ini sangat berpengaruh dalam sebuah strategi bisnis suatu usaha yang mana semakin strategis lokasi yang dipilih maka semakin tinggi pendapatan yang didapatkan.

C. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan UMKM Disekitar Masjid Agung Kota Palu Perspektif Ekonomi Islam

Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dalam upaya peningkatan pendapatan UMKM di sekitar masjid Agung Kota Palu perspektif ekonomi Islam ada 3 hal yaitu: sewa, upah dan keuntungan.

1. Faktor penghambat

a) Sewa

Sewa menyewa adalah suatu perjanjian di mana seseorang atau sebuah organisasi menyewa barang atau jasa dari pihak lain dengan imbalan uang.

Kontrak sewa menyewa biasanya berisi informasi tentang jangka waktu sewa,

²⁶ Iksan. selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan bapak iksan pada tanggal 17 februari 2023

jumlah uang yang harus dibayar, dan kondisi untuk penyewaan. Kontrak sewa menyewa sering digunakan untuk menyewa properti, mobil, atau jasa.²⁷

Sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu Ana selaku pedagang makanan di sekitar Masjid Agung Kota Palu, beliau mengatakan:

Ibu ana mengatakan bahwa sewa menjadi faktor penghambat dalam berdagang karena jika lahan sudah tidak tersedia lagi tidak akan ada pemasukan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya dan ibu ana juga mengatakan bahwa lokasi menjadi faktor penghambat dalam berdagang yang mana jika lokasinya kurang strategis maka pendapatan yang diterima juga sedikit.²⁸

Dalam wawancara lain hampir sama juga diungkapkan oleh bapak rohit selaku pedagang makanan dan minuman di sekitar Masjid Agung Kota Palu, beliau mengatakan :

Faktor penghambat dalam upaya – upaya peningkatan UMKM adalah sewa karena jika penetapan biaya sewa yang cukup tinggi maka pendapatan bersih tiap harinya yang ia terima hanya sedikit dikarenakan membayar biaya sewa perharinya yang cukup tinggi. Bukan hanya itu bapak rohit juga mengatakan bahwa faktor penghambat lainnya yaitu modal yang mana minimnya modal mengakibatkan usaha dagangan mereka kurang berkembang karena pastinya pendapatan yang mereka terima hanya sedikit.²⁹

Penuturan lain diungkapkan oleh ibu wiwin selaku pedagang minuman disekitar masjid agung kota palu, ibu wiwin mengatakan:

²⁷ Herry Wira Wibawa et all, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM, Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research. Vol 5, no 3 (2021):8* hal 4

²⁸ Ana, selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan ibu Ana pada tanggal 12 Mei 2023

²⁹ Rohit, selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan bapak rohit pada tanggal 12 Mei 2023

Ibu wiwin mengatakan bahwa sewa merupakan faktor penghambat dalam mereka melakukan upaya – upaya peningkatan pendapatan yang mana sewa merupakan hal yang paling penting karena jika penyewaan tempat yang cukup tinggi dan lahan yang kurang maka akan semakin susah untuk mereka memulai suatu usaha.³⁰

Dalam wawancara lain pernyataan yang hampir sama ungkapannya dengan ibu ana, bapak rohit dan ibu wiwin juga di paparkan oleh ibu Asmawati selaku pedagang makanan di sekitar Masjid Agung Kota Palu, ibu Asmawati mengatakan :

Beliau mengatakan faktor penghambat selama ia berjualan untuk melakukan upaya–upaya peningkatan pendapatan yaitu sewa karena jika biaya sewa yang cukup tinggi maka pendapatan yang ia terima perharinya hanya sedikit. Bukan hanya itu biasanya yang menjadi faktor pengambat lainnya yaitu jam kerja karena jika ia memulai berdagang dari pukul 17.30 – 22.00 pendapatan yang mereka terima hanya sedikit.³¹

Dalam wawancara lain pernyataan yang hampir sama juga diungkapkan oleh ibu fera selaku pedagang makanan disekitar Masjid Agung Kota Palu, ibu fera mengatakan:

Dalam upaya – upaya peningkatan pendapatan faktor penghambat yang ibu fera katakan yaitu sewa yang mana jika penyewaan tempat atau lahan yang cukup tinggi dan tidak tersedianya lahan untuk berdagang maka ia tidak akan menerima masukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk keluarganya.³²

Pernyataan yang hampir sama juga disampaikan oleh bapak Iksan selaku pedagang mainan di sekitar Masjid Agung Kota Palu, beliau mengatakan :

³⁰ Wiwin, selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan ibu Wiwin pada tanggal 12 Mei 2023

³¹ Asmawati, selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan ibu Asmawati pada tanggal 12 Mei 2023

³² Fera, selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan ibu Fera pada tanggal 12 Mei 2023

Ia mengatakan bahwa sewa merupakan faktor penghambat dalam upaya-upaya peningkatan pendapatan yang mana jika penyewaan tempat berdagang sudah tidak tersedia lagi maka otomatis ia tidak akan menerima pendapatan karena untuk lahan saja sudah tidak ada. Dan biaya sewa yang tinggi juga merupakan faktor penghambat karena jika biaya sewa tinggi pengeluaran dan pendapatan tidak akan stabil.³³

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dipaparkan oleh keenam informan diatas. Penulis menyimpulkan faktor penghambat dalam upaya peningkatan pendapatan UMKM yaitu sewa yang mana sewa ini sangat berpengaruh untuk peningkatan pendapatan UMKM karena penetapan biaya sewa yang cukup tinggi maka pendapatan bersih tiap bulan atau perminggunya yang mereka terima hanya sedikit dikarenakan membayar biaya sewa perharinya/permalam yang cukup tinggi.

Dilihat dari pandangan ekonomi Islam mengenai faktor penghambat diatas maka penulis menjabarkan hasil wawancara dengan ke 5 informan pelaku usaha mikro kecil menengah di sekitar masjid agung kota palu sebagai berikut:

Dari hasil wawancara yang dipaparkan oleh keenam informan diatas selaku pedagang UMKM di sekitar masjid agung kota palu bahwa yang menjadi faktor penghambat dalam upaya-upaya peningkatan pendapatan UMKM dilihat dari sewa yang telah memberikan penjelasan kepada peneliti bahwa faktor penghambat yaitu sewa, mereka mengatakan tidak hanya melihat dari segi keduniaan saja, tetapi juga selalu ingat kepada Allah SWT yang mana biaya sewa dilokasi tempat mereka berdagang di masjid agung kota palu alhamdulillah tidak begitu cukup mahal dan tidak adanya unsur riba karena penanggung jawab disana tidak memaksa jika ada

³³ Iksan. selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan bapak iksan pada tanggal 12 Mei 2023

pedagang yang pembelinya hanya sedikit biaya sewa permalamnya hanya 5 rbu saja. Bahwa setiap orang yang menjalankan usahanya memang selalu ada faktor penghambatnya dalam melakukan upaya-upaya peningkatan pendapatan UMKM tetapi tidak jauh dari itu harus ingat kepada peraturan Allah SWT.

b) Upah

Upah adalah hak tenaga kerja sebagai sumber daya aktif yang merupakan salah satu faktor bagi kelancaran suatu proses produksi dalam suatu perusahaan atau organisasi. Upah menurut Islam adalah imbalan yang diterima seseorang atas pekerjaannya dalam bentuk imbalanmateri di dunia (adil dan layak) dan dalam bentuk imbalan pahala di akherat (imbalan yang lebih baik).³⁴

Upah merupakan salah satu kewajiban penting yang harus diberikan kepada pekerja, upah adalah hak pekerja yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang atau barang sebagai bentuk imbalan kepada pekerja yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja (kontrak kerja) dalam kesepakatan bersama.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu Ana selaku pedagang minuman di sekitar Masjid Agung Kota Palu, beliau mengatakan:

Beliau mengatakan bahwa upah merupakan faktor penghambat yang dimana jika upah yang diberikan perbulannya lebih besar dibandingkan dengan pemasukan maka usahanya lambat laun akan mengalami kerugian bukan hanya itu ibu ana mengatakan bahwa jam kerja juga menjadi faktor penghambat dalam ia

³⁴ Ibid, hal 5

berdagang yang mana jika ia berjualan waktunya hanya beberapa jam saja pendapatan yang ia terima hanya sedikit.³⁵

Dalam wawancara lain hampir sama juga diungkapkan oleh bapak rohit selaku pedagang makanan dan minuman di sekitar Masjid Agung Kota Palu, beliau mengatakan:

Faktor penghambat menurut bapak rohit yaitu upah yang mana jika upah yang diberikan perminggunya kepada pekerja lebih besar dibandingkan dengan modal yang ia keluarkan maka pendapatan yang ia terima hanya sedikit karena belum lagi membayar biaya sewa permalamnya.³⁶

Penuturan lain juga disampaikan oleh ibu Asmawati selaku pedagang makanan di sekitar Masjid Agung Kota Palu, beliau mengatakan:

Beliau mengatakan upah merupakan faktor penghambat dalam upaya-upaya peningkatan pendapatan karena mereka disana membayar biaya sewa dan belum lagi jika pembeli yang kurang, maka otomatis pendapatan yang ia dapatkan akan berkurang sementara ia harus membayar karyawannya perbulannya³⁷

Dalam wawancara lain pernyataan yang hampir sama juga diungkapkan oleh ibu wiwin selaku pedagang minuman di sekitar Masjid Agung Kota Palu, beliau mengatakan:

Ibu wiwin mengatakan bahwa upah merupakan faktor penghambat dalam upaya peningkatan pendapatan UMKM karena jika upah yang mereka berikan perbulannya semakin tinggi maka mereka tidak akan menerima tenaga kerja karena takut pendapatan mereka akan berkurang nantinya sementara mereka harus

³⁵ Ana, selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan ibu Ana pada tanggal 12 Mei 2023

³⁶ Rohit, selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan bapak Rohit pada tanggal 12 Mei 2023

³⁷ Asmawati, selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan ibu Asmawati pada tanggal 12 Mei 2023

memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari bukan hanya untuk kebutuhan sehari-hari saja, tetapi untuk membayar iuran sekolah anaknya juga harus disisipkan.³⁸

Dalam wawancara lain pernyataan yang hampir sama juga diungkapkan oleh ibu fera selaku pedagang makanan di sekitar Masjid Agung Kota Palu, beliau mengatakan:

Ibu fera mengatakan bahwa upah merupakan faktor penghambat karena jika upah yang ia berikan kepada karyawan setiap bulannya lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan yang ia dapatkan setiap harinya hanya beberapa saja maka lambat laun usahanya akan mengalami kerugian sementara disini juga ia harus memenuhi kebutuhan untuk keluarganya sehari-hari.³⁹

Pernyataan yang hampir sama juga disampaikan oleh bapak Iksan selaku pedagang mainan di sekitar Masjid Agung Kota Palu, beliau mengatakan :

Yang menjadi faktor penghambat yaitu upah yang mana upah ini sangatlah berpengaruh terhadap upaya-upaya peningkatan pendapatan karena jika upah yang ia berikan lebih tinggi dibandingkan dengan pengeluaran dan pendapatan yang ia terima maka usahanya akan mengalami kerugian.⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dipaparkan oleh keenam informan diatas. Penulis menyimpulkan dari faktor penghambat yaitu upah untuk melakukan peningkatan pendapatan UMKM sangatlah berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM itu sendiri yang mana jika gaji/upah yang diberikan lebih tinggi perbulannya maka pengeluaran dan pendapatannya tidak akan stabil dan usaha mereka lambat laun akan mengalami kerugian.

³⁸ Wiwin, selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan ibu wiwin pada tanggal 12 Mei 2023

³⁹ Fera, selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan ibu Fera pada tanggal 12 Mei 2023

⁴⁰ Iksan, selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan bapak iksan pada tanggal 12 Mei 2023

Dilihat dari pandangan ekonomi Islam mengenai faktor penghambat (upah) diatas maka penulis menjabarkan hasil wawancara dengan ke 6 informan pelaku usaha mikro kecil menengah di sekitar masjid agung kota palu sebagai berikut:

Dari hasil wawancara yang dipaparkan oleh keenam informan diatas selaku pedagang UMKM di sekitar masjid agung kota palu bahwa yang menjadi faktor penghambat dalam upaya-upaya peningkatan pendapatan UMKM dilihat dari upah, yang telah memberikan penjelasan kepada peneliti bahwa faktor penghambat yaitu upah, mereka mengatakan tidak hanya melihat dari segi keduniaan saja, tetapi juga selalu ingat kepada Allah SWT yang mana memberikan upah kepada karyawannya sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat yaitu sebulan sekali. Bahwa setiap orang yang menjalankan usahanya memang selalu ada faktor penghambatnya dalam melakukan upaya-upaya peningkatan pendapatan UMKM tetapi tidak jauh dari itu harus ingat kepada peraturan Allah SWT.

2. Faktor pendukung

a) Keuntungan

Keuntungan dalam bahasa Arab disebut dengan ar-rihb yang berarti pertumbuhan dalam perdagangan. Di dalam Almu'jamal-Iqtisadal-Islamiy disebutkan bahwa keuntungan merupakan penambahan penghasilan dalam perdagangan. keuntungan kadang dikaitkan dengan barang dagangan itu sendiri.⁴¹

⁴¹ Ibid, hal 5-6

Sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu Ana selaku pedagang minuman di sekitar Masjid Agung Kota Palu, beliau mengatakan:

Jika saya berjualan dari siang-malam maka pendapatan yang saya peroleh dalam berjualan lumayan banyak, setidaknya keuntungan yang saya dapatkan dihari itu bisa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga saya.⁴²

Dalam wawancara lain pernyataan yang hampir sama juga diungkapkan oleh bapak rohit selaku pedagang makanan dan minuman di sekitar Masjid Agung Kota Palu, beliau mengatakan:

Faktor pendukung dalam upaya peningkatan pendapatan UMKM yaitu keuntungan yang mana jika keuntungan yang ia terima cukup banyak perharinya maka keuntungan yang ia terima bisa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk keluarganya.⁴³

Penuturan lain juga disampaikan oleh ibu Asmawati selaku pedagang makanan di sekitar Masjid Agung Kota Palu, beliau mengatakan:

Menurut ibu Asmawati faktor pendukung dalam upaya peningkatan pendapatan UMKM yaitu keuntungan, yang mana jika pembeli banyak maka keuntungan yang ia terima akan banyak dan bisa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk keluarganya.⁴⁴

Dalam wawancara lain juga di sampaikan oleh ibu wiwin selaku pedagang minuman di sekitar Masjid Agung Kota Palu, beliau mengatakan :

⁴² Ana, selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan ibu Ana pada tanggal 12 Mei 2023

⁴³ Rohit, selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan Bapak Rohit pada tanggal 12 Mei 2023

⁴⁴ Asmawati, selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan ibu Asmawati pada tanggal 12 Mei 2023

Keuntungan merupakan faktor pendukung dalam peningkatan pendapatan UMKM karena dengan keuntungan yang sangat tinggi yang ia terima maka pendapatan yang ia dapatkan perharinya cukup banyak.⁴⁵

Penuturan lain diungkapkan oleh ibu fera selaku pedagang makanan di sekitar Masjid Agung Kota Palu, beliau mengatakan:

Beliau mengatakan bahwa keuntungan merupakan faktor pendukung dalam upaya peningkatan pendapatan UMKM karena dengan banyaknya keuntungan yang ia terima bisa memenuhi kebutuhan keluarganya setiap harinya. Bukan hanya itu ibu fera juga mengatakan bahwa jam kerja merupakan faktor pendukung dalam upaya peningkatan pendapatan karena jika ia berbuka dari siang – malam maka pendapatan yang ia dapatkan cukup tinggi.⁴⁶

Pernyataan yang hampir sama juga disampaikan oleh bapak Iksan selaku pedagang mainan di sekitar Masjid Agung Kota Palu, beliau mengatakan :

Keuntungan dari berjualan merupakan faktor pendukung yang mana jika pengeluaran dan pendapatan yang stabil maka ia bisa memenuhi kebutuhan keluarganya setiap harinya bukan hanya itu dengan keuntungan yang cukup besar ia bisa memberikan upah kepada karyawannya lebih dari perjanjian sebelumnya⁴⁷.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dipaparkan oleh keenam informan diatas. Penulis menyimpulkan dari faktor pendukung yaitu keuntungan dan jam kerja yang dikatakan oleh pedagang untuk upaya peningkatan pendapat UMKM yang mereka lakukan sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM itu sendiri karena jika keuntungan yang mereka terima cukup banyak maka dari

⁴⁵ Wiwin, selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan ibu Wiwin pada tanggal 12 Mei 2023

⁴⁶ Fera, selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan ibu Fera pada tanggal 12 Mei 2023

⁴⁷ Iksan, selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan bapak iksan pada tanggal 12 Mei 2023

penghasilan itu bisa untuk memenuhi kebutuhan kehidupan mereka sehari-hari dan seperti yang mereka katakan bahwa jam kerja merupakan salah satu faktor pendukung dalam upaya peningkatan pendapatan UMKM karena memang jika jam kerja/ lama waktu usaha yang mereka gunakan hanya sedikit pendapatan yang mereka dapatkan hanyalah sedikit.

Dilihat dari pandangan ekonomi Islam mengenai faktor pendukung (keuntungan) diatas maka penulis menjabarkan hasil wawancara dengan ke 6 informan pelaku usaha mikro kecil menengah di sekitar masjid agung kota palu sebagai berikut:

Dari hasil wawancara yang dipaparkan oleh keenam informan diatas selaku pedagang UMKM di sekitar masjid agung kota palu bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam upaya-upaya peningkatan pendapatan UMKM dilihat dari keuntungan yang telah memberikan penjelasan kepada peneliti bahwa faktor pendukung yaitu keuntungan, mereka mengatakan tidak hanya melihat dari segi keduniaan saja, tetapi juga selalu ingat kepada Allah SWT yang mana mereka mengambil keuntungan yang tidak cukup besar, melakukan perdagangan yang jujur dan tidak adanya unsur kecurangan dalam berdagang ataupun adanya unsur riba didalamnya.

b) Pemerintah

Pemerintahan adalah proses atau cara pemerintah dalam menjalankan wewenangnya di berbagai bidang (ekonomi, politik, administrasi, dan lain-lain) dalam rangka mengelola berbagai urusan negara untuk kesejahteraan masyarakat.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu Ana selaku pedagang minuman di sekitar Masjid Agung Kota Palu, beliau mengatakan:

Ia mengatakan bahwa pemerintahlah yang menyuruh mereka berjualan di sekitaran masjid agung selama pembangunan masjid belum dikerjakan dan mereka diberikan biaya sewa tempat permalamnya 20 rbu yang dibayar melalui wakil bendahara / Tamir masjid agung kota palu yaitu bapak Hj darlan.⁴⁸

Dalam wawancara lain pernyataan yang hampir sama juga diungkapkan oleh bapak rohit selaku pedagang makanan dan minuman di sekitar Masjid Agung Kota Palu, beliau mengatakan

Bapak rohit mengatakan bahwa ia berjualan sudah lama dari sebelum gempa terjadi dan ia berjualan dilokasi itu atas izin pemerintah, ia berjualan dilokasi itu membayar biaya sewa permalam sebanyak 20 rbu dan ia mengatakan bahwa dengan diberikannya izin dari pemerintah bisa menambah pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan keluarganya setiap harinya.⁴⁹

Penuturan lain juga disampaikan oleh ibu Asmawati selaku pedagang makanan di sekitar Masjid Agung Kota Palu, beliau mengatakan:

Ia mengatakan faktor pendukung upaya-upaya peningkatan pendapatan UMKM disekitar masjid agung yaitu pemerintah yang mana pemerintah memberikan izin kepada mereka untuk berdagang di lokasi itu dengan biaya sewa tempat permalamnya sebanyak 15 rbu.⁵⁰

Dalam wawancara lain juga di sampaikan oleh ibu wiwin selaku pedagang minuman di sekitar Masjid Agung Kota Palu, beliau mengatakan :

Ibu wiwin mengatakan bahwa pemerintah merupakan faktor pendukung dari upaya-upaya peningkatan pendapatan yang mana pemerintah memberikan izin

⁴⁸ Ana, selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan ibu Ana pada tanggal 12 Mei 2023

⁴⁹ Rohit, selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan Bapak Rohit pada tanggal 12 Mei 2023

⁵⁰ Asmawati, selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan ibu Asmawati pada tanggal 12 Mei 2023

kepada mereka untuk masuk berdagang di sekitar masjid agung ini dan dengan perjanjian jika pembangunan masjid sudah akan dimulai tidak boleh berdagang di sekitar masjid agung lagi.⁵¹

Penuturan lain diungkapkan oleh ibu fera selaku pedagang makanan di sekitar Masjid Agung Kota Palu, beliau mengatakan:

Pemerintah merupakan faktor pendukung dari upaya-upaya peningkatan pendapatan yang mana mereka diperbolehkan untuk berjualan disekitar masjid agung ini dengan biaya sewa tempat permalamnya 20 rbu dan tetap menjaga kebersihan disekitar masjid agung ini.⁵²

Pernyataan yang hampir sama juga disampaikan oleh bapak Iksan selaku pedagang mainan di sekitar Masjid Agung Kota Palu, beliau mengatakan :

Beliau mengatakan bahwa pemerintah memberikan kesempatan kepada mereka untuk berdagang dilokasi masjid agung ini dengan biaya sewa permalamnya 20 rbu dan jika memang daganganya ada yang tidak terjual / jualannya hanya sedikit terjual bisa membayar 5 rbu saja permalamnya, ia juga mengatakan bahwa berkat pengurus masjid atau penanggung jawab tempat mereka berjualanlah yang telah meminta atau mengajukan kepada pemerintah untuk mereka berjualan, selama pembangunan disekitar masjid agung kota palu terealisasikan mereka diperbolehkan berjualan disana.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dipaparkan oleh keenam informan diatas. Penulis menyimpulkan pemerintah merupakan faktor pendukung yaitu pemerintah dalam upaya peningkatan pendapatan UMKM yang mereka lakukan yang mana sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM itu sendiri

⁵¹ Wiwin, selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan ibu Wiwin pada tanggal 12 Mei 2023

⁵² Fera, selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan ibu Fera pada tanggal 12 Mei 2023

⁵³ Iksan, selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan bapak iksan pada tanggal 12 Mei 2023

karena tanpa adanya dukungan dari pemerintah mereka tidak akan berjualan disana dan kebutuhan kehidupan mereka sehari-hari tidak ada.

Dilihat dari pandangan ekonomi Islam mengenai faktor pendukung (pemerintah) diatas maka penulis menjabarkan hasil wawancara dengan ke 6 informan pelaku usaha mikro kecil menengah di sekitar masjid agung kota palu sebagai berikut:

Dari hasil wawancara yang dipaparkan oleh keenam informan diatas selaku pedagang UMKM di sekitar masjid agung kota palu bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam upaya-upaya peningkatan pendapatan UMKM dilihat dari dukungan pemerintah mereka mengatakan tidak hanya melihat dari segi keduniaan saja, tetapi juga selalu ingat kepada Allah SWT yang mana syukur alhamdulillah pemerintah telah memberikan kesempatan kepada mereka untuk berjualan di sekitar masjid agung kota palu sudah sangat membantu kehidupan mereka sehari-hari dan dengan kesempatan itu mereka bertanggung jawab / amanah dengan membayar iurannya tepat waktu.

3. Perspektif Ekonomi Islam

Prinsip- prinsip ekonomi Islam berasal dari Al-Qur'an yaitu sebagai berikut :

- a) Prinsip tauhid dalam konteks berusaha atau bekerja maknanya, dapat memberikan spirit kepada seseorang, bahwa segala bentuk usaha yang dilakukan manusia harus tetap bergantung kepada Allah. Prinsip tauhid inipun menghendaki dan memposisikan diri untuk menetapkan hukum sesuai dengan apa yang di turunkan Allah (Alqur'an dan As-sunah).

Hasil wawancara bersama ibu Wiwin selaku pedagang UMKM disekitar masjid agung kota palu mengatakan bahwa :

“Jadi menurut saya, saya sudah menerapkan prinsip tauhid karena dalam berdagang lebih mengutamakan tauhid atau menghindari yang dilarang oleh Allah SWT yaitu pada waktu sholat tiba karyawan diistirahatkan untuk melaksanakan sholat dan saat hari besar agama ia meliburkan karyawannya”

Jika dilihat dari hasil wawancara maka upaya meningkatkan pendapatan UMKM pedagang disekitar masjid agung kota palu sudah sesuai dengan prinsip tauhid karena tidak ada kemudharatan didalamnya.

- b) Prinsip keadilan yaitu, di antara pesan-pesan Al-qur'an (sebagai sumber hukum Islam) adalah penegakkan keadilan. Seseorang disebut berlaku adil apabila ia tidak berat sebelah dalam menilai sesuatu, tidak berpihak kepada salah satu, kecuali berpihak kepada siapa saja yang benar sehingga ia tidak akan berlaku sewenang-wenang.

Hasil wawancara bersama ibu Ana selaku pedagang UMKM disekitar masjid agung kota palu mengatakan bahwa :

“Kalau ditanya tentang keadilan saya selaku pedagang di sekitar masjid agung kota palu memberikan rasa aman dan nyaman kepada konsumen dan karyawan yaitu memberikan gaji atau upah kepada karyawan sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat sebelumnya”

Jika dilihat dari hasil wawancara maka upaya meningkatkan pendapatan UMKM pedagang disekitar masjid agung kota palu dalam prinsip keadilan

yaitu menegakkan keadilan dan tidak berlaku sewenang-wenang kepada karyawan.

- c) Adl Makna adl atau adil akan terwujud jika setiap orang menjunjung tinggi nilai kebenaran, kejujuran, keberanian, kelurusan, dan kejelasan. Prinsip keadilan yaitu, di antara pesan-pesan alqur'an (sebagai sumber hukum Islam) adalah penegakkan keadilan. Seseorang disebut berlaku adil apabila ia tidak berat sebelah dalam menilai sesuatu, tidak berpihak kepada salah satu, kecuali berpihak kepada siapa saja yang benar sehingga ia tidak akan berlaku sewenang-wenang.

Hasil wawancara bersama ibu Fera selaku pedagang pedagang berjualan disekitar masjid agung kota palu mengatakan bahwa :

“berbicara terkait keadilan pasti itu semua menjadi harapan bagi kita semua, disini kami para pedagang menjunjung tinggi nilai kebenaran dan kejujuran yang mana kami mengambil keuntungan yang tidak cukup besar, melakukan perdagangan yang jujur, tidak adanya unsur kecurangan dalam berdagang dan tidak adanya unsur riba didalamnya”

Jika dilihat dari hasil wawancara maka upaya meningkatkan pendapatan UMKM pedagang disekitar masjid agung kota palu telah menjunjung tinggi nilai kebenaran, kejujuran, keberanian, kelurusan dan kejelasan.

- d) Masalah, Masalah adalah sesuatu yang membawa dan mendatangkan sebuah manfaat bagi semua orang. Jadi pada dasarnya segala aktivitas perekonomian tidak boleh mengandung sebuah hal yang dapat merugikan

suatu pihak dalam aktivitasnya. Karena hal ini tidak sesuai dengan ajaran Islam. Hakikat masalah segala bentuk kebaikan.

Hasil wawancara bersama Bapak Rohit selaku pedagang UMKM disekitar masjid agung kota palu mengatakan bahwa :

“Saya selaku pedagang di sekitar masjid agung kota palu menjadi perwakilan para pedagang untuk menyampaikan aspirasi, yang kami ketahui selama ini penanggung jawab tempat kami berdagang tidak ada mengandung sebuah hal yang dapat merugikan para pedagang yaitu yang mana biaya sewa tempat yang tidak memberatkan karena penanggung jawab tempat ini tidak memaksa, Jika pedagang yang pembelinya hanya sedikit biaya sewa permalamnya hanyalah 5 ribu saja”

Jika dilihat dari hasil wawancara maka upaya meningkatkan pendapatan UMKM pedagang disekitar masjid agung kota palu mendatangkan sebuah manfaat bukan mudarat atau sesuatu yang merugikan.

D. Analisis

a. Upaya-upaya dalam peningkatan pendapatan UMKM disekitar Masjid Agung Kota Palu.

1. Jam kerja

Upaya jam kerja yang mereka lakukan untuk meningkatkan pendapatan UMKM sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan yang mana semakin banyak jam kerja yang mereka gunakan semakin tinggi pula pendapatan yang mereka terima. Pada masa pandemi jam kerja mereka dibatasi karena adanya social distancing dan peraturan sosial berskala besar

yang mana jam kerja yang mereka gunakan setiap harinya berkurang dari jam kerja sebelumnya. Kemudian sesudah pandemi berakhir mereka buka dari jam 14.00-21.00.

2. Modal

Upaya modal yang mereka lakukan untuk meningkatkan pendapatan UMKM sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM yang mana modal ini sangatlah penting dalam suatu usaha karena semakin banyak modal yang mereka keluarkan untuk usahanya maka semakin banyak pendapatan yang mereka dapatkan. Pada masa pandemi kegiatan perdagangan mereka terhambat karena adanya keterbatasan modal dan akses ke sumber permodalan yang layak, mudah, cepat dan tepat. Kemudian Sesudah pandemi dalam melakukan kegiatan perdagangan modal yang mereka gunakan yaitu hasil dari pinjaman ke bank dan ada sebagian pedagang yang menggunakan hasil dari tabungannya sendiri.

3. Lokasi

Upaya lokasi yang mereka lakukan untuk meningkatkan pendapatan UMKM sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM yaitu dengan memperhatikan lokasi ini sangat berpengaruh dalam sebuah strategi bisnis suatu usaha yang mana semakin strategis lokasi yang dipilih maka semakin tinggi pendapatan yang didapatkan. Pada masa pandemi sebagian pedagang memilih berjualan dirumah (online) dengan sistem cod dan ada sebagian pedagang yang berjualan di sekitar masjid agung kota palu tetapi waktunya

berjualan berkurang karena adanya pandemi ini dan sesudah pandemi mereka tetap berjualan disekitar masjid agung kota palu yang mana menurut penuturan mereka masjid agung sendiri merupakan tempat yang sangat strategis karena berdekatan dengan tempat mereka tinggal dan lokasinya yang ramai pengunjung.

b. Faktor penghambat dan faktor pendukung dalam upaya peningkatan pendapatan UMKM disekitar masjid agung kota palu perspektif ekonomi islam.

1. Faktor Penghambat

a) Sewa

Faktor penghambat sewa, yang mana sewa ini sangat berpengaruh untuk peningkatan pendapatan UMKM karena penetapan biaya sewa yang cukup tinggi maka pendapatan bersih tiap bulan atau perminggunya yang mereka terima hanya sedikit dikarenakan membayar biaya sewa perharinya/permalam yang cukup tinggi.

b) Upah

Faktor penghambat Upah, untuk melakukan peningkatan pendapatan UMKM sangatlah berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM itu sendiri yang mana jika gaji/upah yang diberikan lebih tinggi perbulannya maka pengeluaran dan pendapatannya tidak akan stabil dan usaha mereka lambat laun akan mengalami kerugian.

2. Faktor pendukung

a) Keuntungan

keuntungan dan jam kerja yang dikatakan oleh pedagang untuk upaya peningkatan pendapat UMKM yang mereka lakukan sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM itu sendiri karena jika keuntungan yang mereka terima cukup banyak maka dari penghasilan itu bisa untuk memenuhi kebutuhan kehidupan mereka sehari-hari dan seperti yang mereka katakan bahwa jam kerja merupakan salah satu faktor pendukung dalam upaya peningkatan pendapatan UMKM karena memang jika jam kerja/ lama waktu usaha yang mereka gunakan hanya sedikit pendapatan yang mereka dapatkan hanyalah sedikit.

b) Pemerintah

Pemerintah dalam upaya peningkatan pendapatan UMKM yang mereka lakukan yang mana sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM itu sendiri karena tanpa adanya dukungan dari pemerintah mereka tidak akan berjualan disana dan kebutuhan kehidupan mereka sehari-hari tidak ada.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan diatas serta berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian sebagaimana telah dibahas sebelumnya sekaligus merupakan jawaban dari permasalahan yang ada dalam skripsi ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya-upaya yang dilakukan UMKM disekitar masjid agung kota palu untuk meningkatkan pendapatannya adalah dengan memperhatikan lama waktu/jam kerja dalam berdagang, memperhatikan Modal yang dikeluarkan dan keuntungan yang akan diperoleh dari hasil penjualan, dan memperhatikan lokasi berdagang karena lokasi dalam peningkatan pendapatan UMKM juga sangat penting karena jika tidak memperhatikan tempat memulai suatu usaha, peningkatan pendapatan UMKM tidak akan sesuai dengan modal yang dikeluarkan dan tentunya keuntungannya relatif kecil.
2. Faktor penghambat dalam upaya peningkatan pendapatan UMKM disekitar masjid agung Kota palu ada 2 hal yang *pertama* sewa karena dalam melakukan usaha jika penyewaan tempat atau tidak tersedianya lahan maka dapat mengakibatkan pendapatan UMKM kurang berkembang yang *kedua* adalah upah dimana jika upah/gaji yang diberikan lebih tinggi perbulannya maka pengeluaran dan pendapatannya tidak akan stabil dan usaha mereka lambat laun akan mengalami

kerugian. Faktor pendukung dalam upaya peningkatan pendapatan UMKM disekitar masjid agung Kota palu ada 2 hal yaitu yang *pertama* keuntungan karena dalam melakukan usaha keuntungan ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan UMKM yang mana semakin besar keuntungan yang diperoleh maka semakin tinggi pendapatan yang didapatkan. Yang *kedua* yaitu pemerintah yang mana pemerintah sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM itu sendiri karena tanpa adanya dukungan dari pemerintah mereka tidak akan berjualan disana dan kebutuhan kehidupan mereka sehari-hari tidak ada.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan beberapa hal yang harus diperhatikan dengan mengacu pada kesimpulan yang dikemukakan diatas, maka saran-saran yang dapat penulis berikan sebagai bahan pertimbangan pada pedagang sebagai berikut :

1. Penulis berharap UMKM sebagai penggerak ekonomi dapat terus bertahan kedepannya dalam berbagai tantangan saat ini karena UMKM ini merupakan usaha yang sangat besar perannya dalam mendukung perekonomian masyarakat.
2. Pemerintah berharap di zaman modern ini, sinergi antara pemerintah pusat dan daerah harus juga diperhatikan guna menumbuh kembangkan iklim usaha yang kondusif bagi pelaku UMKM. Salah satu program seminar dapat dilakukan pemerintah untuk pengusaha mikro kecil dan menengah agar supaya pengusaha berpotensi untuk memajukan usahanya lebih berkembang serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menghasilkan UMKM yang berdaya dan mampu bersaing dengan usaha lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian Dan Tehnik Penyusun Skripsi* Jakarta:Rineka Cipta, 2006.
- Adam Nur Muhammad, *Peran Umkm Dalam Mempertahankan Ekonomi Jawa Timur Selama Pandemic Covid – 19 Jurnal ekonomi dan bisnis Islam* Vol 1, no 2
- Adi Sutrisno and Said Usman dkk, buku pengantar sosial ekonomi dan budaya kawasan perbatasan Malang: Inteligensia Media, 2020.
- Agung Eko Purwana” *Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”skripsi Jurusan Syari’ah Dan Ekonomi Islam STAIN Ponorogo.
- Ana, selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan ibu ana pada tanggal 17 februari 2023
- Ana, selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan ibu Ana pada tanggal 12 Mei 2023
- Asmawati, selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan ibu Asmawati pada tanggal 17 februari 2023
- Asmawati, selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan ibu Asmawati pada tanggal 12 Mei 2023
- Baswori dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Budi rachmat, *cara mudah meningkatkan usaha kecil dan menengah, ghalia indonesia* Vol 9, no.2
- Budi Rachmat, *Modal Ventura: Cara Mudah Meningkatkan Usaha Kecil dan menengah* Vol 8, no.1
- Darlan, selaku penanggung jawab tempat pedagang berjualan disekitar masjid agung kota palu “wawancara” dilokasi tersebut pada tanggal 17 Februari 2023
- Departemen Agama RI. *Al-hikma dan Terjemahannya* Bandung: Diponegoro. 2008
- Dewa Made Aris Artaman, *Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar E-Jurnal ekonomi dan bisnis universitas udayana* Vol 4,no 2.

Dharma T. Ediraras, *Buku Akuntansi dan Kinerja UKM*, 2010.

Erni Panca Kurniasih, Dampak Pandemi Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak Jurnal ilmu ekonomi dan studi pembangunan vol 5, no.2

Fera, selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan ibu Fera pada tanggal 12 Mei 2023

Fera. selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan ibu fera pada tanggal 17 february 2023

Haposan Hutahaean, *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Kecilmengah (Ukm) Masa Pandemi Covid19 Di Kabupaten Deliserdang Jurnal ekonomi pembangunan Vol 1, no.1*

Herry Wira Wibawa et al, *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Ukm, Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research. vol 5,no,3*

Herry Wira Wibawa et all, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM, Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research. Vol 5, no 3*

Husein Syahata, *Buku Pokok-Pokok Pikiran Akuntansi Islam* Jakarta: Akbar MediaEka sarana, 2021.

Idham, selaku penanggung jawab tempat pedagang berjualan disekitar masjid agung kota palu “wawancara” dilokasi tersebut pada tanggal 17 Februari 2023

Iksan. selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan bapak iksan pada tanggal 17 february 2023

Iksan. selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan bapak iksan pada tanggal 12 Mei 2023

Juliansah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2011.

Lexi J Moleong, *Metodolohi Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosdakarya 2010.

Mankiw, buku Pengantar Ekonomi Jilid 2.

Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, h2008.

- Muharrir Jimesha ekonomi Indonesia dikala pandemi covid-19 vol 6, no.2
- Nabila puspita Wulandana, Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia Jurnal Bisnis vol 11, no.2
- Novayanti Maleha, Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di Desa Sugih Waras Kec. Teluk Gelam Kab. OKI vol 7, no.3
- Nurna Ningsih, Studi pertumbuhan ekonomi ditinjau dari indikator UMKM Kota Palu Masa Pandemic Covid 19 Jurnal Ekonomi Bisnis vol 16, no.4
- Prathama Rahardja, *Suatu Pengantar Teori Ekonomi Mikro*, Jakarta: LP, FE-UI, 2010
- Ratih Rosita, Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima studi kasus wisata taman jomblo kotabaru jambi pasca pandemi covid-19 Padang Bulan, *jurnal ilmiah ekonomi dan bisnis* vol 11, no.2
- Rio F. Wilantara dan Rully Indrawan, *Strategi Dan Kebijakan Pengembangan UMKM*, Bandung, 2016.
- Riski, M. M. (2021). Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Pendapatan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Studi Pada Pelaku Usaha UMKM Di Kawasan Pasar Untung, Labuhan Dalam, Bandar Lampung, *Jurnal repository uin raden intan lampung* vol 5, no.3
- Rizqi Jauharotul Amalia, Analisis perilaku konsumtif dan daya beli konsumen terhadap belanja online dimasa pandemi, *Jurnal ilmu ekonomi dan bisnis Islam-JIEBI* vol 4, no 1 (2022):
- Rohit selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan bapak rohit pada tanggal 17 february 2023
- Rohit, selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan bapak rohit pada tanggal 12 Mei 2023
- Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Sasmoko. *Metode Penelitian* Jakarta, UKI Press, 2004.
- Silpa Hanoatubun, Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia, Jurnal ekonomi bisnis vol 5, no.2
- Sri Handini, *Manajemen Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi Buku manajemen* Vol 3, no.2

- Sudarman Damin, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora* Bandung, Pustaka Setia, 2012.
- Sugiono. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2008, 204.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Q & R dan D*, Bandung : Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2011.
- Suharsimi Arikunto, *Metodelogi penelitian* Yogyakarta: Bina Aksara, 2006.
- Sumber data : Wawancara langsung dengan pedagang dimasjid agung kota palu
- Tulus T. H. Tambunan, *UMKM di Indonesia*,.
- Ukrima Ratih Tenriapati, Analisis Pendapatan Pedagang Kaki Lima Kecamatan Rappocini Setelah Relokasi Ke Kanrerong Karebosi 2019, *jurnal ekonomi dan pendidikan* vol 3,no.1
- Ukrima Ratih Tenriapati, *Analisis Pendapatan Pedagang Kaki Lima Kecamatan Rappocini Setelah Relokasi Ke Kanrerong Karebosi 2019* vol 3, no.1
- Veithzal Rivai and Komala, *Jurnal Ekonomi Syariah Konsep Praktek Dan Penguatan Kelembagaan* Semarang: Pustakan Rizki, 2009.
- Wiwin, selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan ibu Wiwin pada tanggal 12 Mei 2023
- Wiwin. selaku pedagang disekitar masjid agung kota palu “wawancara” ditempat jualan ibu wiwin pada tanggal 17 februari 2023
- Zaenal Abidin, peningkatan pendapatan ekonomi pedagang sayur kaki lima di pasar inpres manonda perspektif ekonomi Islam *pada tahun 2022* vol. 2, no.1.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa saja dampak yang terjadi pada usaha Bapak / Ibu selama pandemi Covid-19 ?
2. Bagaimana persaingan bisnis yang Bapak / Ibu rasakan selama Pandemi Covid-19?
3. Mengapa memilih di sekitaran masjid agung sebagai tempat berjualan ?
4. Apakah setiap kali Bapak / Ibu berdagang selalu habis ?
5. Bagaimana pendapatan Bapak / Ibu semenjak berjualan di sekitar masjid agung dari sebelum, dimasa dan sesudah pandemi ?
6. Apakah dari hasil keuntungan dari berjualan, dapat meningkatkan pendapatan Bapak / Ibu?
7. Bagaimana upaya peningkatan pendapatan Bapak / Ibu?
8. Apakah jam kerja, modal dan lokasi mempengaruhi pendapatan Bapak / Ibu?
9. Apakah Bapak/Ibu berjualan disekitaran masjid agung kota palu ini menyewa tempat dan harus meminta izin / tidak?
10. Apakah Bapak / Ibu mengambil keuntungan yang besar dalam berjualan ?

DOKUMENTASI PENELITIAN

DOKUMENTASI BERSAMA KETUA BENDAHARA / MUADZIN BAPAK IDHAM SELAKU PENANGGUNG JAWAB TEMPAT PEDAGANG BERJUALAN DAN SEKALIGUS PENGURUS MASJID AGUNG KOTA PALU.



DOKUMENTASI BERSAMA WAKIL BENDAHARA / TAMIR BAPAK HJ DARLAN SELAKU PENANGGUNG JAWAB TEMPAT PEDAGANG BERJUALAN DAN SEKALIGUS PENGURUS MASJID AGUNG KOTA PALU.



DOKUMENTASI BERSAMA IBU ASMAWATI SELAKU PEDAGANG MAKANAN DISEKITAR MASJID AGUNG KOTA PALU.



DOKUMENTASI BERSAMA IBU FERA SELAKU PEDAGANG MAKANAN DISEKITAR MASJID AGUNG KOTA PALU.



DOKUMENTASI BERSAMA BAPAK ROHIT SELAKU PEDAGANG MAKANAN DAN MINUMAM DISEKITAR MASJID AGUNG KOTA PALU.



DOKUMENTASI BERSAMA IBU ANA SELAKU PEDAGANG MINUMAN DISEKITAR MASJID AGUNG KOTA PALU.



DOKUMENTASI BERSAMA BAPAK IKSAN SELAKU PEDAGANG MAINAN
DISEKITAR MASJID AGUNG KOTA PALU.



DOKUMENTASI LOKASI TEMPAT PENELITIAN.



DOKUMENTASI LOKASI TEMPAT PENELITIAN.



DOKUMENTASI LOKASI TEMPAT PENELITIAN.



DOKUMENTASI LOKASI TEMPAT PENELITIAN.



DOKUMENTASI LOKASI TEMPAT PENELITIAN.

